

**PENERAPAN METODE ASY-SYAFI'I DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMA NUSANTARA
PALANGKA RAYA**



OLEH:

RABIYATUL ADAWIYAH

**IAIN
PALANGKARAYA**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

2019 M/ 1440 H

**PENERAPAN METODE ASY- SYAFI'I DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMA NUSANTARA
PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rabiyatul Adawiyah
Nim. 1501112044

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
JURUSAN TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019 M/1440 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabiyyatul Adawiyah
Nim : 1501112044
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 18 Juli 2019



Kabiyyatul Adawiyah

Nim.150 111 2044

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul :Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya
Nama :Rabiyatul Adawiyah
Nim :1501112044
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan :Tarbiyah
Program Studi :Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

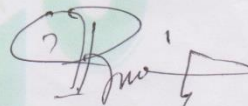
Palangka Raya, 18 Juli 2019

Pembimbing I,



Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag
NIP.19730601 199903 2 005

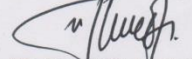
Pembimbing II,



Drs. Rofi'i, M.Ag
NIP.19660705 199403 1 010

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd.
NIP.19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, MA.
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Rabiyyatul Adawiyah

Palangka Raya, 18 Juli 2019

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : RABIYATUL ADAWIYAH
NIM : 150 111 2044
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : STRATA SATU (S-1)
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE ASY-SYAFI' I DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMA
NUSANTARA PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,

Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag
NIP.19730601 199903 2 005

Pembimbing II

Drs. Rofi'i, M.Ag
NIP.19660705 199403 1 010

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Pembelajaran
AL-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya
Nama : Rabiyyatul Adawiyah
Nim : 1501112044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 09 Agustus 2019 M / 08 Dzulhijjah 1440 H

TIM PENGUJI

1. **Drs. Asmail Azmi, M. Fil.I.**
(Ketua / Penguji)
2. **H. Fimeir Liadi, M.Pd.**
(Penguji Utama)
3. **Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag.**
(Penguji)
4. **Drs. Rofi'i M.Ag.**
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keagamaan IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Rabiyyatul Jennah, M.Pd.
NIP. 198203199303 2 001

PENERAPAN METODE ASY-SYAFI'I DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMA NUSANTARA PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari masalah yang ditemukan dari hasil observasi di SMA Nusantara Palangka Raya, SMA Nusantara yang notabennya siswa berumur antara 16 sampai 18 tahun yang seharusnya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar, namun hal ini bertolak belakang dengan kenyataan siswa yang ada di SMA Nusantara, masih terdapat siswa yang kemampuannya membaca hanya pada tahap Iqro'. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i 2) Bagaimana proses penerapan metode Asy-syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya. 3) Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre test* dan *post test* tanpa kelas kontrol, dengan sampel penelitian 10 orang siswa SMA Nusantara yang

beragama Islam. 3 orang siswa kelas X IPS, 2 orang siswa kelas X IPA, 5 orang siswa kelas XI IPA. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes (lisan) dan angket. Analisis data menggunakan rumus rata-rata untuk mencari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkan metode Asy-Syafi'i, serta menggunakan rumus penjumlahan skor untuk mengetahui penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) hasil *Pre Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i. Diperoleh skor *Pre Test* tertinggi sebesar 63 dengan nilai C dengan tingkat kemampuan kurang dan skor terendah 41 dengan nilai E dengan tingkat kemampuan sangat kurang, dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an memperoleh skor total *Pre Test* 564 dengan rata-rata 56,4. 2) Proses Penerapan metode Asy-Syafi'i dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya meliputi: Perencanaan, pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya diperoleh skor sebesar 78, dengan demikian maka penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya memenuhi kriteria Baik. Kriteria Baik memiliki rentang antara $70 - \leq 80$. 3) hasil *Post Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i diperoleh skor *Post Test* nilai tertinggi sebesar 95 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, dan skor terendah 83 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an memperoleh skor total *Post Test* 890 dengan rata-rata 89.

KATA KUNCI : Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Asy-Syafi'i.

THE IMPLEMENTATION OF ASY-SYAFI'I METHOD IN AL-QUR'AN LEARNING AT SMA NUSANTARA PALANGKA RAYA

ABSTRACT

This research was based on the problems found from the observation at SMA Nusantara Palangka Raya, students between the ages of 16 and 18 years old who should be able to read Qur'an fluently, right and correctly, but it was contrary to the student reality. There were some students whose reading ability were only in the Iqro' level. The implementation of the Iqro' method and Faithful Friday activities had not been able to improve the student's reading abilities in the Iqro' level. For this reason, the researcher applied the Asy-Syafi'i method in Al-Qur'an learning at SMA Nusantara Palangka Raya. The aims of this research were; the students were able to read Al-Qur'an fluently and correctly. The research problems were: 1) How were the abilities of SMA Nusantara Palangka Raya students before applying Asy-Syafi'i method. 2) How were the processes of Asy-Syafi'i method in Al-Qur'an learning at the school. 3) How were the abilities of SMA Nusantara Palangka Raya students after applying the Asy-Syafi'i method.

This research was a quasi-experimental quantitative method. It was desined by pre-test and post-test without the control class. The research samples were 10 SMA Nusantara Palangka Raya students, 3 students of X IPS class, 2 students of X IPA class and 5 students of XI IPA class. The instruments used were oral tesing and questionnaires. Data analysis used the average formula to look for an increase the ability to read Al-Qur'an before and after applying Asy-Syafi'i method, and used the summing formula to find out the sum of scoring.

The results of this research indicated that; 1) the pre-test results in the ability of reading Al-Qur'an in Iqro' level before implemeting the Asy-Syafi'i method were; the highest score was 63 (a value of C with a lack of ability), and the lowest score was 41 (a value of E with a very low level). The total number of Pre-test score was 564 with an average of 56.4. 2) the processes of implementing Asy-Syafi'I method in learning of reading Al-Qur'an at SMA Nusantara Palangka Raya were; planning, introducing, implementing and evaluation. The evaluation result of implementing the the Asy-Syafi'i method was 78, thereby the implementation of the Asy-Syafi'i method in Al-Qur'an learning at SMA Nusantara Palangka Raya included into good criteria, the good criteria had a range of between $70 \leq 80$. 3) the results of the post-test in reading Al-Qur'an ability in Iqro' level after implementing Asy- Syafi'i method, it obtained the highest post-test score of 95 (a value was very good ability level), and the lowest score of 83 (a value was a very good ability level). The total number of post-test score was 890 with an average of 89.

Keywords: Reading Al-Qur'an ability, Asy-Syafi'i method

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan kemudahan, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” PENERAPAN METODE ASY-SYAFI’I DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI SMA NUSANTARA PALANGKA RAYA” Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Penulis menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna, dan penulis menyadari penelitian tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palangka Raya bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. yang telah memberikna fasilitas selama kuliah.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr.Hj. Rodhatul Jennah M.Pd. yang telah memberikan Izin Penelitian.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Nurul Wahdah M.Pd. yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA. yang telah menyetujui judul penelitian ini serta menetapkan pembimbing.

5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam bapak Drs. Asmail Azmy HB, M.Fil.I. yang telah menyeleksi judul dan menerimanya.
6. Para pembimbing, yakni pembimbing I ibu Hj.Dr.Zainap Hartati M.Ag dan pembimbing II bapak Drs. Rofi'i M.Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Yuliani Khalfiah, M.Pd.I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SMA Nusantara Palangka Raya bapak Darius Pasoyan, S.Pd. yang telah memberikan Izin penelitian.
9. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Nusantara Palangka Raya Ibu Hana Natalin,S.Pd. yang telah memberikan banyak bantuan selama kegiatan penelitian di sekolah.

Palangka Raya, 18 Juli 2019
Penulis,

Rabiyatul Adawiyah
NIM.1501112044

MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه لبخارى: 5027)

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengajarkannya" (Abu Ya'la Kurnaedi, 2014:20)



Persembahan

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk

Orang-orang tercinta ku, Ibunda Nawiyah dan Ayahanda Sabarudin yang telah berjuang membesarkan serta mendidik dengan penuh kasih sayang, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk setiap langkah dan perjuangan penulis, tanpa doa dan keringat kalian sesungguhnya penulis tidaklah mampu untuk berada di posisi saat ini. Semoga beliau berdua di rahmati Allah SWT.

Saudara-saudaraku Wardatul Jennah, Sariah Helni, Ahmad Mulana terima kasih atas motivasi, Semangat, dukungan serta doa kalian. Doa dan harapan penulis panjatkan untuk kalian agar senantiasa dalam lindungan-Nya.

Sahabat-sahabat ku Akhmad Ridwansyah, Khoriah, Anjani, Rini, Juliani R, Hevi N, Nor Aida, Belia R, Nurul S, Musliana, Dahyani, Rholik, Yulia dan sahabat yang tak dapat kusebutkan satu persatu terima kasih atas motivasi serta bantuan yang tak dapat ku balas dengan apapun, tanpa kalian aku dan skripsi ini bukanlah apa-apa, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Mad dan Diftong

1. Fathah Panjang : Â/â
2. Kasrah Panjang : Ī/ī
3. Ahammah Panjang : Ū/ū
4. أو : Aw
5. أي : Ay

Catatan:

1. Konsonan yang bersyahaddah ditulis dengan rangkap

رَبَّنَا	<i>rabbanâ</i>
----------	----------------

2. Vokal panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) ditulis dengan â, *kasrah* (garis di bawah) ditulis ĩ, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis dengan ũ. Misalnya:

القَارِعَةُ	<i>al-qâri'ah</i>
المَسَاكِينِ	<i>al-masâkîn</i>
المُفْلِحُونَ	<i>Al-muflihûn</i>

3. Kata sandang *alif+lam* (ال)

Bila diikuti huruf qamariah ditulis *al*: misalnya:

الكَافِرُونَ	<i>al-kâfirûn</i>
--------------	-------------------

Sedangkan, bila diikuti huruf Asyamsiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya:

الرجال	<i>ar-rijâl</i>
--------	-----------------

4. Ta'marbutah

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis misalnya

البقره	<i>al-baqarah</i>
--------	-------------------

5. Bila ditengha kalimat, ditulis t, misalnya ditulis

زكاة المال	<i>zakât al-mâl</i>
------------	---------------------

6. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. misalnya:

وهو خير الرازقين	<i>Wa huwa khair ar-râzikiin</i>
------------------	----------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya	5
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penullisan	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Definisi Operasional	13
I. Sistematika Penulisan	13

BAB II TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Penerapan.....	15
2. Pengertian Metode	15
3. Metode Asy-Syafi'i.....	18
a. Pengertian Metode Asy-Syafi'i	18
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Asy-Syafi'i	20
c. Langkah-Langkah Metode Asy-Syafi'i.....	21
d. Petunjuk mengajar Metode Asy-Syafi'i.....	22
4. Belajar dan Pembelajaran.....	29
5. Al-Qur'an.....	31
a. Pengertian Al-Qur'an	31
b. Perintah Membaca Al-Qur'an.....	32
c. Keutamaan Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an	34
B. Konsep dan Pengukuran	37
1. Konsep.....	37
2. Pengukuran	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	50
B. Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel	53

D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Instrumen Penelitian.....	57
F. Pengabsahan Instrumen.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	61
1. Identitas Sekolah.....	61
2. Data Guru SMA Nusantara Palangka Raya.....	65
3. Data Siswa beragama Islam SMA Nusantara Palangka Raya	65
4. Data Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Nusantara Palangka Raya	66
B. Data Hasil Penelitian.....	67
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya Sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i.....	67
2. Proses Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya	73
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya Setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i	81

BAB V PEMBAHASAN HASIL

A. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode Asy- Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an tahap IQRO di SMA Nusantara Palangka Raya	98
B. Proses Penerapan Metode Ay-Syafi'i dalam pembelajaran Membaca Al- Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya	89
C. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan metode Asy- Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an tahap IQRO di SMA Nusantara Palangka Raya.....	90

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

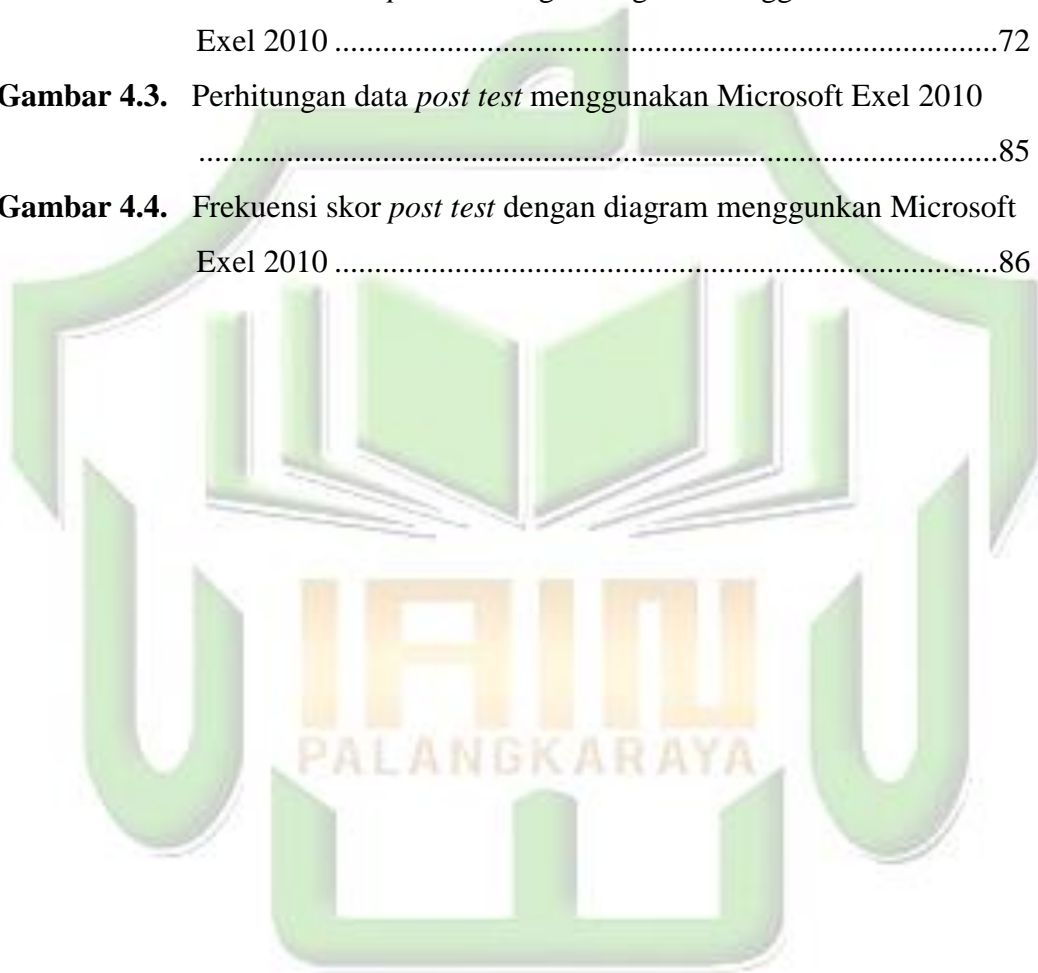
Tabel 2.1.	Pengukuran penerapan metode Asy-syafi'i.....	38
Tabel 2.2.	Kriteria Penerapan Metode Asy-Syafi'i.....	39
Tabel 2.3.	Indikator kemampuan membaca Al-Quran	42
Tabel 2.4.	Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	49
Tabel 3.1.	Sampel Penelitian.....	54
Tabel 3.2.	Kisi-Kisi Instrumen	58
Tabel 4.1.	Data Guru SMA Nusantara Palangka Raya	61
Tabel 4.2.	Daftar Guru Honorer SMA Nusantara Palangka Raya	62
Tabel 4.3.	Daftar Guru PNS SMA Nusantara Palangka Raya	63
Tabel 4.4.	Data Seluruh Siswa Beragama Islam SMA Nusantara Palangka Raya	65
Tabel 4.5.	Data Siswa SMA Nusantara Palangka Raya di Masing-Masing Kelas	66
Tabel 4.6.	Rekapitulasi skor murni instrumen Pre Test kemampuan membaca Al-Qur'an tahap IQRO.....	68
Tabel 4.7.	Rekapitulasi skor <i>Pre Test</i> kemampuan membaca Al-Qur'an IQRO	69
Tabel 4.8.	Rekapitulasi rata-rata <i>Pre Test</i> kemampuan membaca Al-Qur'an tahap IQRO	71
Tabel 4.9.	Jadwal Mengajar Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Tahap Iqro' di SMA Nusantara Palangka Raya.....	75
Tabel 4.10.	Skor angket penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al- Qur'an	79
Tabel 4.11.	Rekapitulasi skor murni instrumen <i>Post Test</i> kemampuan membaca Al-Qur'an tahap IQRO.....	81
Tabel 4.12.	Rekapitulasi nilai <i>Post Test</i> kemampuan membaca Al-Qur'an tahap IQRO	83

Tabel 4.13. Rekapitulasi Rata-rata <i>Post Test</i> kemampuan membaca Al-Qur'an tahap IQRO.....	84
Tabel 5.1. Perbandingan Rata-rata dan skor kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep	38
Gambar 3.1. Skema Variabel.....	51
Gambar 3.2. Desain <i>pre test</i> dan <i>post test</i> tanpa kelompok kontrol	51
Gambar 4.1. Perhitungan data <i>pre test</i> menggunakan Microsoft Exel 2010...	72
Gambar 4.2. Frekuensi skor <i>pre test</i> dengan diagram menggunakan Microsoft Exel 2010	72
Gambar 4.3. Perhitungan data <i>post test</i> menggunakan Microsoft Exel 2010	85
Gambar 4.4. Frekuensi skor <i>post test</i> dengan diagram menggunakan Microsoft Exel 2010	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an kitab akhir zaman yang diturunkan kepada seorang rasul yaitu Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah kalam Allah, Al-Qur'an telah turun sejak 1400 tahun yang silam dengan segala keistimewaan dan mukjizat sebagai kitab akhir zaman. Al-Qur'an berisi ajaran-ajaran tentang segala sesuatu yang perlu diketahui oleh seseorang yang beriman kepada Allah. Al-Qur'an merupakan obat, petunjuk serta sumber pengetahuan bagi siapa saja yang ingin membaca dan mengamalkannya. Al-Qur'an berbicara banyak tentang berbagai pokok bahasan, sebagai perkataan Tuhan (Allah) Al-Qur'an memiliki nilai tersendiri bagi siapa saja yang membacanya, bagi mereka yang membacanya adalah ibadah dan ibadah selalu bernilai pahala. Fungsi Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia, sebagai pokok ajaran Islam, pelajaran dan peringatan bagi manusia serta sebagai mukjizat Nabi Muhammad.

Al-Qur'an mengatur segala aspek kehidupan di dunia, tidak hanya berhubungan dengan sang pencipta namun juga mengatur hubungan antara sesama manusia dengan makhluk ciptaannya, sudah seharusnya sebagai umat Islam yang beriman mempelajari, memahami, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang tidak hanya membacanya bernilai ibadah tapi jauh dari

itu Al-Qur'an memiliki segudang keutamaan bagi umat yang mau membaca dan mengamalkannya.

Sebagai kitab akhir zaman yang memiliki nilai ibadah ketika membacanya Allah memerintahkan umat Islam agar membaca Al-Qur'an sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan sunah Rasulullah. Sebagaimana Firman Allah dalam Qs Al-Muzzammil ayat 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً (المزمل / 73 : 4)

Yang artinya "Atau lebih baik dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu secara tartil " (Kementrian Agama RI, 2016:574)

Berkaitan dengan cara membaca Al-Qur'an para ulama berlomba-lomba dalam menciptakan sebuah metode yang dapat digunakan dalam mempermudah masyarakat luas agar dapat membaca Al-Qur'an secara cepat baik dan benar. Dan sudah banyak metode yang dikembangkan, di antaranya yaitu metode Iqro', metode tilawati, metode, baghdadiyah, metode ummi, metode Asy-Syafi'i dan masih banyak lagi metode yang digunakan. Metode memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sarana agar masyarakat luas mampu membaca Al-Qur'an secara cepat, baik dan benar.

Menurut Muhlich dalam buku Jamil Suprihatiningrum (2014:153) memberi pengertian metode pembelajaran sebagai suatu cara untuk melakukan aktivitas yang sistematis dari sebuah lingkungan yang terdiri atas pendidik dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan tercapai.

SMA Nusantara adalah sekolah menengah umum yang berada di Palangka Raya yang terletak di Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo, Langkai, Pahandut Kota Palangka Raya. SMA Nusantara Palangka Raya Terdiri dari 6 kelas dengan pembagian kelas X terdapat 2 kelas yaitu IPA dan IPS, kelas XI terdiri 2 Kelas IPA dan IPS, dan Kelas XII juga terdapat dua kelas yaitu kelas IPA dan IPS.

SMA Nusantara yang notabennya siswa berumur antara 16 sampai 18 tahun yang seharusnya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar, namun hal ini bertolak belakang dengan kenyataan siswa yang ada di SMA Nusantara, masih terdapat siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'an hanya pada tahap Iqro'. Setidaknya terdapat 10 orang siswa SMA Nusantara yang masih membaca Al-Qur'an pada tahap Iqro'. Hal ini berdasarkan pengamatan ketika praktik mengajar II, berdasarkan observasi awal dengan melihat kegiatan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya, dan berdasarkan wawancara awal dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berkaca dari salah satu sekolah menengah atas di SMA Palangka Raya, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA 2 Palangka Raya sudah pada tahap Al-Qur'an, dengan kemampuan baik, dengan arti kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 2 Palangka Raya satu tingkat lebih baik dari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya, yang masih pada tahap Iqro'. Hal ini berdasarkan pengalaman ketika praktek mengajar II di SMA 2 Palangka Raya, dan memberikan materi pelajaran berkaitan dengan membaca surah-surah Al-Qur'an yang terdapat dalam materi pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Nusantara terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik, peneliti menerapkan sebuah metode baru dalam pembelajaran Al-Qur'an yang belum pernah diterapkan di SMA Nusantara. Metode yang ingin peneliti terapkan adalah metode Asy-Syafi'i. Metode As-Syafi'i adalah metode membaca Al-Qur'an dan tajwid yang diterapkan di Ma'had Asy-Syafi'i Jakarta, sebuah buku berupa diklat yang sengaja disusun dengan pendekatan praktek mudah dan ringkas. Dinamakan metode Asy-Syafi'i karena dipraktikkan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i Jakarta. (Abu Ya'la Kurnaedi, 2017:70)

Melihat dari hasil uji coba yang dilakukan oleh tim penyusun metode Asy-Syafi'i, mereka memperoleh hasil yang memuaskan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di

Ma'had Imam Asy-Syafi'i dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode Asy-Syafi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qura'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Berdasarkan latar belakang permasalahan dan alasan penggunaan metode di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” **Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Kota Palangka Raya**”

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Aristiyani (2016) UIN Raden Fatah Palembang, Pengaruh penerapan metode *Lauhun* terhadap kemampuan menghafal surah Al-Kafirun pada mata pelajaran muatan lokal (keterampilan ibadah) di kelas VIII Nurul Iman Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Bagaimana kemampuan menghafal siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode *lauhun* pada mata pelajaran muatan lokal (keterampilan ibadah) di SMP Nurul Iman Palembang?
 - b. Bagaimana kemampuan menghafal siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *lauhun* pada mata pelajaran muatan lokal (keterampilan ibadah) di SMP Nurul Iman Palembang?
 - c. Adakah perbedaan yang signifikan kemampuan menghafal siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode *lauhun* dan kemampuan

menghafal siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode lauhul pada mata pelajaran muatan lokal (keterampilan ibadah) di SMP Nurul Iman Palembang?

Hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Kemampuan surah Al-Kafirun siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode *lauhun* yang berjumlah 31 siswa memperoleh nilai rata-rata 90 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 68.
 - 2) Kemampuan surah Al-Kafirun siswa kelas kontrol yang tidak diajarkan menggunakan metode *lauhun* yang berjumlah 31 siswa memperoleh nilai rata-rata 75 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55.
 - 3) Ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang diterapkan metode *lauhun* dengan kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan metode *lauhun*. Hal ini melihat dari hipotesis alternatif atau disetujui dengan perincian t_0 lebih besar dari t_t , baik dari taraf signifikan 1% maupun 5%.
2. Penelitian Gusti Rif'aturrofiqoh (2018) UIN Raden Intan Lampung, pengaruh penggunaan metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas IV MIN 7 Bandar Lampung. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: adakah pengaruh signifikan penggunaan metode *yanbu'a* terhadap kemampuan membaca

Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV MIN 7 Bandar Lampung?.

Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil output uji t dihasilkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar (0,04) maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji independent sampel T-test jika $\text{sig} < 0,05$ ($0,04 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh metode *yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV 7 MIN Bandar Lampung dengan selisih mean 10.41905 (ekperimen = 75,80 dan kontrol = 65,38) yang berarti metode *yanbu'a* telah berpengaruh dari pada metode IQRO.

3. Penelitian Winda Sari (2018) pengaruh metode lihat baca tulis (LIBAT) dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Quran (BTQ) terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs SA As-Solehhiyah Kecamatan Bojongsong Kabupaten Bandung. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat perbedaan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada kelas eksperimen dan kontrol di kelas VII setelah diterapkan metode LIBAT di MTs SA As-Solehhiyah Kecamatan Bojongsong Kabupaten Bandung?

Hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji independent t test nilai signifikan lebih kecil dari α yaitu ($0,000 < 0,05$) atau dengan hasil rata-rata skor uji t independent data pre

test kelompok eksperimen dengan 36,95 dan kelompok kontrol dengan nilai rata-rata 13,81 dengan selisih 13,13. Kesimpulan dari hasil uji independen sampel t test bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dengan hipotesis diterima.

Penelitian yang relevan di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun perbedaan dan persamaannya yaitu sebagai berikut:

Penelitian Aristiyani memiliki persamaan pada segi penggunaan metode penelitian yaitu menggunakan kuasi eksperimen dalam penelitian, dan mencari signifikan penggunaan sebuah metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun dari segi perbedaan penelitian Aristiyanti menerapkan metode *Lauhun* sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Asy-Syafi'i sebagai variabel Independent.

Penelitian Aristiyani juga menggunakan kelas eksperimen sebagai kelas uji coba dan kelas kontrol sebagai kelas pembandingan dan mencari signifikan pengaruh penggunaan metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan kelas eksperimen sebagai kelas uji coba dan tanpa kelas kontrol sebagai kelas pembandingan, namun hanya menggunakan *pre test* dan *post test* dan mencari peningkatan kemampuan membaca Al-

Qur'an siswa SMA Nusantara serta tidak mencari signifikan pengaruh penggunaan metode Asyafi'i.

Penelitian Gusti Rif'aturrofiqoh memiliki persamaan pada penggunaan metode yaitu menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dalam penelitian. Sedangkan pada segi perbedaan terletak pada metode yang diterapkan, pada penelitian Gusti menggunakan metode *Yanbu'a* sebagai variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent (kemampuan membaca Al-Quran), sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, menggunakan metode Asy-Syafi sebagai variabel Independent. Penelitian Gusti Rif'aturrofiqoh juga menggunakan kelas eksperimen sebagai kelas uji coba dan kelas kontrol sebagai kelas pembandingan serta mencari signifikan pengaruh penggunaan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

Penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan kelas eksperimen sebagai kelas uji coba dan tanpa kelas kontrol sebagai kelas pembandingan, namun hanya menggunakan *pre test* dan *post test* dan mencari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara serta tidak mencari signifikan pengaruh penggunaan metode Asy-Syafi'i.

Penelitian Winda Sari memiliki persamaan pada jenis metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kuasi eksperimen dan mencari pengaruh sebuah metode terhadap kemampuan membaca Al-

Qur'an. Sedangkan pada segi perbedaan penelitian Winda menggunakan metode LIMBAT sebagai variabel independent dalam meningkatkan membaca dan menulis Al-Quran. Dan rumusan masalah menggunakan dua jenis kemampuan yang diukur, yaitu membaca dan menulis Al-Quran, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Asy-Syafi sebagai variabel Independent dan hanya mengukur satu kemampuan yaitu kemampuan membaca AL-Qur'an.

Penelitian Winda Sari juga menggunakan kelas eksperimen sebagai kelas uji coba dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding pembanding serta mencari signifikan pengaruh penggunaan metode LIBAT dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan kelas eksperimen sebagai kelas uji coba dan tanpa kelas kontrol sebagai kelas pembanding, namun hanya menggunakan *pre test* dan *post test* dan mencari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara serta tidak mencari signifikan pengaruh penggunaan metode Asy-Syafi'i.

C. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa SMA Nusantara Palangka Raya masih kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan hanya pada tahap Iqro.
2. Penggunaan metode Iqro' masih kurang mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa di SMA Nusantara.

3. Pembagian waktu pelajaran dan adanya kegiatan jum'at beriman juga dianggap masih kurang mampu dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' pada siswa SMA Nusantara.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa SMA Nusantara Palangka Raya yang beragama islam.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an dibatasi pada tahap Iqro'.
3. Metode yang digunakan adalah metode Asy-Syafi'i pada tahap Iqro' dengan materi pelajaran mengunkan metode Asy-Syafi'i yaitu:
 - a. Pelajaran 6 (mengenal 2 huruf yang sering tertukar)
 - b. Pelajaran 8 (mengenal tasydid).
 - c. Pelajaran 9 (mengenal *Mad*)
 - d. Pelajaran 10 (cara membaca wakaf)
 - e. Pelajaran 11 (mengenal bacaan *Al-Qomariyyah* dan *Al-Syamsiyyah*)
 - f. Pelajaran 12 (huruf *Mad* yang bertemu dengan *Hamzah Washal*)
 - g. Pelajaran 13 (mengenal *Lafadz* Allah)
 - h. Pelajaran 14 (mengenal *Mad* bertemu *Tasydid*)
 - i. Pelajaran 15 (bacaan huruf yang tidak *berharakat* di awal surah)

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i?
2. Bagaimana proses penerapan metode Asy-syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya?
3. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan Latar belakang di atas dan rumusan masalah maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa SMA Nusantara Palangka Raya sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i .
2. Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode Asy-syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa SMA Nusantara Palangka Raya setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Sekolah sebagai acuan dalam penggunaan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an
2. Bagi masyarakat sebagai acuan dalam penggunaan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di Keluarga.
3. Bagi peneliti Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

H. Definisi Operasional

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan.
2. Metode As-Syafi'i adalah metode membaca Al-Qur'an dan tajwid yang diterapkan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i Jakarta, sebuah buku berupa diklat yang sengaja disusun dengan pendekatan praktek mudah dan ringkas.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan pembahasan yang runtun, sistematis, dan mengacu pada pokok pembahasan, sehingga dapat mempermudah dalam memahami kandungan dari penelitian ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB yaitu:

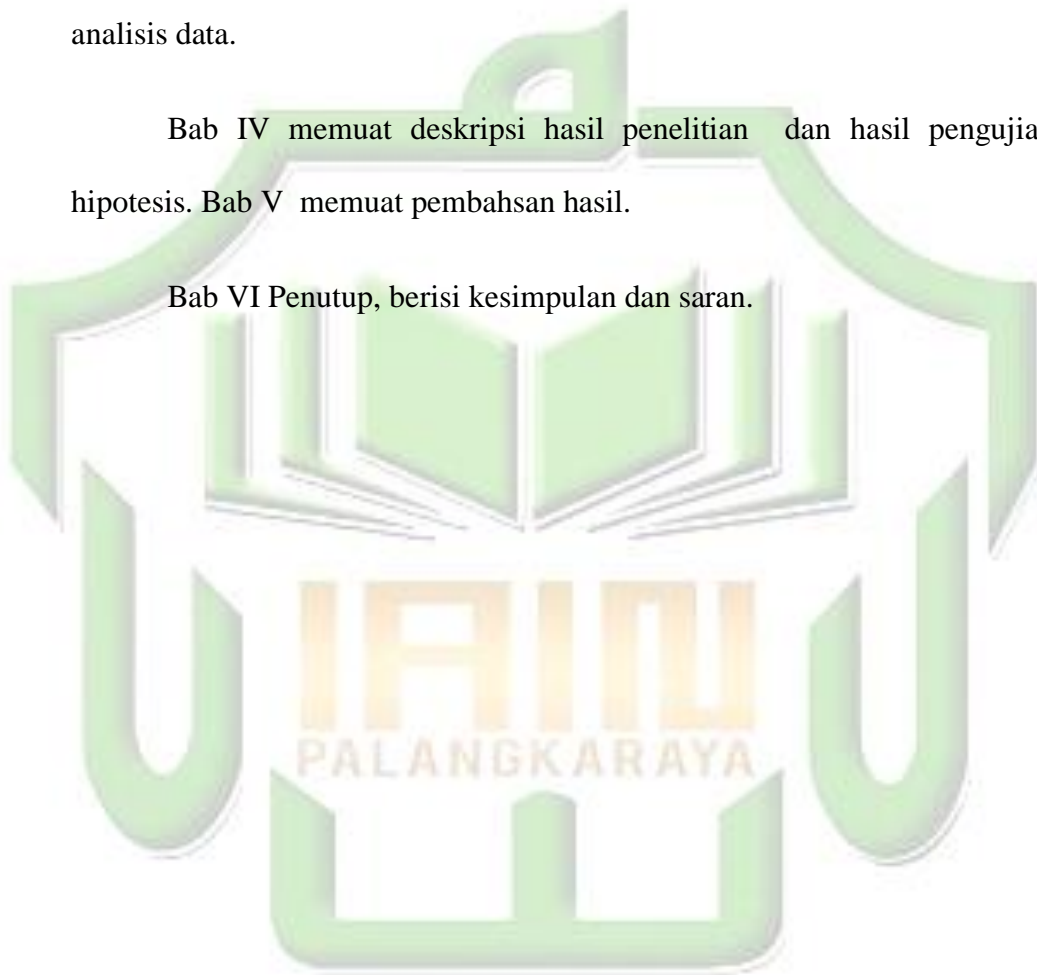
Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang yang terdiri dari penelitian terdahulu atau yang relevan, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kemudian terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Deskripsi teori berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan judul penelitian, konsep dan pengukuran serta hipotesisi penelitian

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memuat deskripsi hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis. Bab V memuat pembahasan hasil.

Bab VI Penutup, berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau suatu golongan dan tersusun sebelumnya (Ahmad, 2014: 8). Penerapan menurut Bloom dan Kratwol dikutip oleh Usman, penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan prinsip (Hairunnisa, 2013: 11).

Penerapan adalah suatu perbuatan mengimplementasikan suatu metode, materi dan yang lain untuk mencapai tujuan tertentu yang telah disusun oleh individu maupun kelompok.

2. Pengertian metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan atau menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2001:7). Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Fathurrohman, 2007:15). Metode menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Muhlich memberi pengertian metode pembelajaran sebagai suatu cara untuk melakukan aktivitas yang sistematis dari sebuah lingkungan yang terdiri atas pendidik dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan tercapai.

Menurut Knowles metode adalah pengorganisasian siswa di dalam upaya mencapai tujuan belajar. Kata metode berasal dari bahasa Latin *methodos* yang berarti jalan yang harus dilalui. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer disebutkan bahwa metode merupakan cara yang teratur dan ilmiah dalam mencapai maksud untuk memperoleh ilmu atau juga merupakan cara mendekati, mengamati, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan landasan teori.

Menurut Kemendikbud (1996) metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Berdasarkan etimologinya, metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu yang disusun secara sistematis.

Berikut beberapa unsur penting metode pembelajaran:

- 1) Merupakan seperangkat cara menyampaikan pembelajaran
- 2) Adanya guru sebagai pembawa pesan
- 3) Memanfaatkan fasilitas yang ada
- 4) Adanya tujuan yang ingin dicapai
- 5) Menciptakan situasi yang mendukung melibatkan subjek pendidik.

(Suprihatiningrum, 2014:153).

Menurut Winarno Surahmad dalam buku Anissatul Mufarrokah (2009:82) bahwa pemilihan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Anak didik
- 2) Tujuan
- 3) Situasi
- 4) Fasilitas
- 5) Guru.

Berikut beberapa hal yang diperhatikan dalam penggunaan metode yaitu:

- 1) Metode mengajar harus membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar peserta didik.
- 2) Metode pengajaran yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik.
- 3) Metode yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi untuk mewujudkan hasil karya.
- 4) Metode mengajar yang digunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
- 5) Metode mengajar yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.

- 6) Metode mengajar yang digunakan harus dapat mentiadakan menyajikan yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
- 7) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara kerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

(Abu Ahmadi, 1997:53)

3. Metode Asy-Syafi'i

a. Pengertian metode Asy-Syafi'i

Metode Asy-Syafi'i adalah Sebuah metode membaca Al-Qur'an secara praktis yang dikembangkan pada awal tahun 2008, sekilas bukanlah metode baru dalam membaca Al-Qur'an, namun melihat dari hasil uji coba yang dilakukan oleh tim penyusun metode Asy-Sayfi'i mereka memperoleh hasil yang memuaskan dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik.

Metode As-Syafi'i adalah metode membaca Al-Quran dan tajwid yang diterapkan di ma'had Imam Asy-Syafi'i jakarta, sebuah buku berupa diklat yang sengaja disusun dengan pendekatan praktek mudah dan ringkas. Dinamakan metode Asy-Syafi'I karena dipraktikkan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i. (Abu Ya'la Kurnaedi, 2017)

Buku metode Asy-Syafi'i terdapat beberapa jilid buku dalam pembelajarannya, yang pertama buku metode Asy-Syafi'i untuk kelas Iqro', untuk kelas pendalaman atau kelas tajwid dan terdapat buku khusus tajwid lengkap Asy-Syafi'i. Di dalam buku metode Asy-Syafi'i kelas pendalaman terbagi menjadi 3 kategori yaitu, pendalaman Iqro' yang merupakan kelanjutan dari jilid Iqro', kelas tajwid dan kelas program pendalaman.

Buku metode As-Syafi'i pada jilid Iqro' terdapat beberapa pelajaran yang tersusun dari pelajaran 1 sampai dengan pelajaran 16. Berikut beberapa isi pokok pembelajaran 1 sampai dengan 16.

- 1) Pembelajaran 1, mengenal huruf-huruf *Hijayah*
- 2) Pembelajaran 2, mengenal *Harakat Fathah*
- 3) Pembelajaran 3, mengenal *Harakat Kasrah dan Dhammah*
- 4) Pembelajaran 4, menyambung huruf-huruf *Hijayah*
- 5) Pembelajaran 5, mengenal *Tanwin*
- 6) Pembelajaran 6, membedakan 2 huruf yang sering tertukar
- 7) Pembelajaran 7, mengenal *Sukun*
- 8) Pembelajaran 8, menegenal *Tasydid*
- 9) Pembelajaran 9, mengenal *Mad* (menenal *alif kecil, ya kecil, dan waw kecil* dan mengenal *liin*)
- 10) Pembelajaran 10, cara membaca bacaan *Wakaf*
- 11) Pembelajaran 11, Menenal bacaan *Al* (*Al-qammariyyah* dan *Al-Syamsiyyah*)

- 12) Pembelajaran 12, huruf *Mad* yang bertemu dengan *Hamzah Washal*
- 13) Pembelajaran 13, mengenal Lafadz (bacaan) الله
- 14) Pembelajaran 14, mengenal *Mad* dan *Tasydid*
- 15) Pembelajaran 15, bacaan huruf yang tidak Ber- *Harakat* di awal surah
- 16) Pembelajaran 16, latihan membaca surah-surah pendek (tanpa *wakaf* dalam Al-Quran). (Abu Ya'la Kurnaedi, 2017)

b. Kelebihan dan kekurangan Metode Asy-Syafi'i

Berdasarkan pemaparan di atas tentu saja jika dilihat dengan sekilas nampak sebuah metode yang sangat sempurna dengan segala pembelajaran yang ditawarkan, namun hal ini tidak menutup kemungkinan untuk sebuah metode memiliki kekurangan. Karena metode Asy-Syafi'i tergolong metode baru, dan belum terlalu banyak yang mengupas terlalu dalam mengenai kelebihan dan kekurangannya sebagai sebuah metode, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode Asy-Syafi'i peneliti melakukan beberapa wawancara kepada beberapa pengajar Al-Qur'an yang menerapkan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam wawancara tersebut masing-masing pengajar mengajar siswa dengan berbagai usia, HN (inisial pengajar) mengajar dengan metode Asy-Syafi'i pada usia 3,5 sampai dengan 5,5 tahun, RI (inisial Pengajar) mengajar pada usia 6 sampai 8 tahun, dan RE (inisial pengajar) mengajar usia 9 sampai 12 tahun.

Adapun beberapa hasil wawancara dari Narasumber mengenai kelebihan dan kekurangan dari metode Asy-Syafi'i sebagai berikut:

- 1) Kelebihan metode Asy-Syafi'i.
 - a) Pembelajaran lebih praktis dengan disusun secara sistematis
 - b) Dapat diterapkan di mana saja karena metode ini tidak memerlukan sertifikat/pelatihan
 - c) Dapat diterapkan pada anak yang memiliki daya tangkap tinggi
 - d) Untuk kelas tajwid atau kelas pendalaman, metode ini terbilang praktis karena memiliki penjabaran dengan bahasa Indonesia.
 - e) Terdapat kompetensi dan pembagian waktu pembelajaran untuk setiap pokok bahasan.
 - f) Terdapat catatan-catatan penting yang perlu diperhatikan ketika menggunakan metode ini.
 - g) Terdapat evaluasi.
- 2) Kekurangan metode Asy-Syafi'i adalah sebagai berikut:
 - a) Kurang baik jika diterapkan pada anak yang kurang memiliki daya ingat tinggi.
 - b) Pada anak yang berusia kurang dari 6 tahun metode ini masih tergolong sulit
 - c) Pembelajaran terbilang ringkas, sehingga jika diterapkan pada anak-anak maka akan sedikit membingungkan mereka dalam mengingat. (wawancara: 24/04/2019)

c. Langkah-langkah metode Asy-Syafi'i

Metode Syafi'i merupakan sebuah metode yang dalam pengajarannya tidak memerlukan sertifikat dan pelatihan, cukup seorang mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar serta mengetahui tajwid, maka guru tersebut dapat menerapkan metode Asy-Syafi'i. Oleh sebab itu belum terdapat teori secara khusus yang membahas tentang langkah-langkah penggunaan metode Asy-syafi'i. Untuk itu maka peneliti melakukan wawancara kepada pengajar Al-Qur'an yang menerapkan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Asy-Syafi'i.

Berdasarkan hasil wawancara bersama UZ (inisial pengajar) pembelajaran metode Asy-Syafi'i yang diterapkan di Ma'had Asy-Syafi'i Palangka Raya berbentuk klasikal, yaitu terdiri dari beberapa orang murid yang kemudian guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media papan tulis, sesuai dengan tema pelajaran yang akan diajarkan. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Asy-Syafi bentuk klasikal:

- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menyampaikan tema pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 4) Guru menanyakan apakah terdapat materi yang belum dipahami
- 5) Selesai pembelajaran guru mengucapkan salam. (wawancara:30/05/2019)

SC (inisial pengajar) juga memberi keterangan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Asy-Syafi'i dalam langkah-langkah pembelajarannya juga menggunakan sistem Privat. Privat yaitu seorang murid harus belajar dengan gurunya dengan cara guru menyimak seorang demi seorang murid yang membaca Al-Qur'an, sehingga ia tahu bagaimana cara pengucapan huruf-huruf yang sesuai dengan kaidahnya (Syaripuddin, 2016:16). Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Asy-Syafi dengan sistem privat yaitu:

- 1) Guru mempersilahkan siswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan tahapan masing-masing siswa dengan diawasi guru.
- 2) Guru akan menyimak siswa dan mengingatkan apabila dalam membaca Al-Qur'an terdapat kesalahan.
- 3) Selesai pembelajaran guru bersama siswa menutup pembelajaran Al-Qur'an dengan mengucapkan *Shadaqallahul 'Azhim*. (wawancara:24/04/2019).

d. Petunjuk mengajar Metode Ay-Syafi'i

- 1) Pelajaran 1 siswa diperkenalkan huruf-huruf *Hijaiyah*.
- 2) Pelajaran 2 siswa diperkenalkan huruf-huruf berharakat *Fathah*.
- 3) Pelajaran 3 siswa diperkenalkan huruf-huruf berharakat *Kasrah dan Dhammah*.

4) Pelajaran 4 siswa diajarkan untuk menyambung huruf-huruf *Hijayah*.

Pada pelajaran 4 dibahas huruf-huruf yang dapat dan tidak dapat disambung dengan huruf lainnya, baik sebelum, sesudah, atau keduanya. Petunjuk bacaan, kaidah dalam menyambung huruf Hijaiyah ada 3 macam yaitu:

a) Bersambung dengan huruf sesudah dan sebelumnya contoh :

فَعَلَ - ثَبَّتَ

b) Bersambung dengan huruf sebelumnya saja, contoh:

عَدَلَ - كَرَّمَ

c) Tidak bisa disambung sama sekali, contoh:

وَزَنَ - رَزَقَ

d) Baca diulang-ulang hingga benar, tidak dilanjutkan sebelum benar-benar menguasai.

5) Pelajaran 5 siswa diajarkan untuk mengenal tanwin (*fathatain*, *kasrahtain*, dan *dhammatain*). Petunjuk bacaan: huruf berharakat

fathatain (َ) akan selalu ada huruf *alif* setelahnya (ا) kecuali

pada kata yang berakhiran *Hamzah* (ء) seperti: نِسَاءٌ dan kata

yang berakhiran *ta marbutah* (ة) seperti عَلَقَةٌ , dibaca berulang-

ulang hingga benar, tidak dilanjutkan sebelum menguasai dan benar bacannya.

6) Pelajaran 6 siswa diajarkan membedakan 2 huruf yang sering tertukar.

Latihan pada huruf-huruf yang mirip pengucapannya namun berbeda makrajnya. petunjuk pelajaran:

a) Huruf *hamzah* (ء), termasuk dalam huruf *Aqshal Halq* yaitu keluaranya huruf dari tenggorokan bagian bawah.

b) Huruf *'Ain* termasuk dalam huruf *Wasathul Halq* yaitu keluaranya huruf dari tenggorokan bagian tengah.

c) Huruf *Haa* (هـ) termasuk dalam huruf *Aqshal Halq* yaitu keluaranya huruf dari tenggorokan bagian bawah.

d) Huruf *Haa* (ح) termasuk dalam huruf *Wasathul Halq* yaitu keluaranya huruf dari tenggorokan bagian tengah.

e) Huruf *Dzaal* (ذ) termasuk dalam huruf lisan, yaitu keluaranya dari ujung lidah dari arah punggungnya dan menempel pada ujung dua gigi.

f) Huruf *Zaay* (ز) termasuk dalam huruf lisan, yaitu keluaranya dengan meletakkan ujung lidah paling depan pada dinding dua gigi seri atas dan gigi seri bawah.

g) Huruf *Jiim* (ج) termasuk dalam huruf lisan, yaitu terbentuknya huruf dengan cara tengah lidah menempel pada langit-langit, sehingga *makhrajnya* betul-betul tertutup dengan sempurna.

- h) Huruf *Tsa'* (ث) termasuk dalam huruf lisan yaitu keluarnya huruf dari ujung lidah dari arah punggung dan menempel pada ujung dua gigi seri atas.
- i) Huruf *Siin* (س) termasuk huruf lisan, yaitu keluarnya huruf dengan meletakkan ujung lidah paling depan pada dinding dua gigi seri bawah sehingga suara keluar di antara dua gigi seri bawah.
- j) Huruf *Syiin* (ش) termasuk huruf lisan yaitu terbentuknya huruf dengan cara tengah lidah tidak menempel pada langit-langit, sehingga makhrajnya tidak tertutup.
- k) Huruf *Shaad* (ص) termasuk huruf lisan, yaitu keluarnya huruf dengan meletakkan ujung lidah paling depan pada dinding dua gigi seri bawah sehingga suara keluar di antara dua gigi atas dan gigi seri bawah.
- l) Huruf *Qaaf* (ق) termasuk huruf lisan, yaitu keluarnya huruf dari pangkal lisan menempel pada bagian daging dari langit-langit (bagian yang lunak).
- m) Huruf *Kaaf* (ك) termasuk huruf lisan, yaitu keluarnya huruf dari pangkal lisan menempel pada bagian daging dan tulang (bagian yang keras) dari langit-langit secara bersamaan, berada di bawah *makhraj Qaaf* sedikit.

- n) Huruf *Dhaad* (ض) termasuk huruf lisan, yaitu keluarnya huruf dari salah satu tepi lidah atau dari kedua-duanya secara bersamaan menempel pada dinding dalam gigi geraham atas.
- o) Huruf *Dzhaa'* (ظ) termasuk huruf lisan, yaitu keluarnya huruf dari lidah dari arah punggungnya dan menempel pada bagian ujung dua gigi seri.
- 7) Pelajaran 7 siswa diajarkan mengenal *sukun* (tanda mati), petunjuk pelajaran, lima huruf yang apabila bertanda sukun, harus dibaca dengan *Qalqalah* (memantul) : ق ط ب ج د baca diulang-ulang hingga benar, tidak dilanjutkan sebelum menguasai dan benar bacaannya.
- 8) Pelajaran 8 siswa diajarkan mengenal *tasydid*, petunjuk pelajaran, huruf *mim* ber- *tasydid* (مّ) dan *nun* ber-*tasydid* (نّ) bacaannya dengan diletakan dan ditahan lebih lama disertai dengan *ghunnah* (dengung). Baca diulang-ulang hingga benar, tidak dilanjutkan sebelum menguasai dan benar bacannya.
- 9) Pelajaran 9 siswa diajarkan mengenal *Mad* (bacaan panjang), huruf *mad* ada 3 yaitu: *waw sukun* (وْ) *ya sukun* (يْ) dan *alif* (ا). *Mad* dibaca apabila *dhamah* (ء) bertemu *waw* (و), *kasrah* (ـ) bertemu dengan

ya (ي) dan *fathah* (َ) bertemu dengan *alif* (ا). Dalam pembelajaran

Mad juga terdapat pembelajaran mengenal *Alif* kecil, *Ya* kecil, dan *wau* kecil sebagai bacaan panjang. Di antara istilah *mad* dalam *mushaf* Al-

Qur'an , yaitu: (و bertemu ُ), (ے bertemu َ), (ا bertemu َ)

serta terdapat pelajaran mengenal *Liin*, apabila huruf ber-harakat *fathah*

(َ) bertemu dengan *ya sukun* (يْ) dan *wau sukun* (وْ). Baca

diulang-ulang hingga benar, tidak dilanjutkan sebelum menguasai benar bacaannya.

10) Pelajaran 10 siswa diajarkan cara membaca bacaan *wakaf*.

11) Pelajaran 11 siswa diajarkan mengenal bacaan *Al-Qamariyyah* dan *Asy-Syamsiyyah*.

a) *Al-Qamariyyah*, *Al* (ال) dibaca jelas apabila bertemu dengan huruf:

ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ي

b) *Asy-Syamsiyyah*, *Al* (ال) melebur pada huruf sebelumnya bila bertemu dengan huruf: ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

Tanda (ُ) yang berada di atas huruf *Alif* bukan harakat *Dhammah*,

melainkan *Ra'su shad* (kepala *shad*), yang mana *Alif* ketika berada di tengah kalimat tidak dibaca.

12) Pelajaran 12 siswa diajarkan materi huruf *Mad* yang bertemu dengan

Hamzah Washal (*Alif* atau *Alif Lam*). Petunjuk cara baca :

- a) Dibaca tidak panjang ketika *Washal* (bacaan sambung)
- b) Dibaca panjang ketika *Waqaf* (bacaan berhenti)

13) Pelajaran 13 siswa diajarkan mengenal lafdzh (bacaan) الله petunjuk

bacaan:

- a) *Lafadz* (الله) apabila diawal atau huruf sebelumnya ber-*harakat*
- b) *Lafadz* (الله) apabila huruf sebelumnya ber-*harakat Kasarah* (—)

maka dibaca *Tarqiq* (Tipis). Dan apabila setiap *lafadz* الله terdapat huruf *mad* yang harus dibaca panjang 2 harakat pada saat *Tafkhim* (tebal) maupun *Tarqiq* (tipis). Baca berulang-ulang hingga benar, tidak dilanjutkan sebelum menguasai dan benar bacaannya.

14) Pelajaran 14 siswa diajarkan mengenal *Mad* dan *Tasydid*. Petunjuk

bacaan:

- a) *Lafadz-lafadz* di atas dibaca panjang dengan 6 harakat sebagai latihan untuk *mad lazim kalimi mutsaqqal*.

- b) *Lafadz-lafadz* di atas, huruf *mim* ber-*Tasydid* (مّ) atau *nun* ber-

Tasydid (نّ) setelah *mad*, maka harus diperhatikan bacaan *gunnah*

nya.

15) Pelajaran 16 siswa diajarkan cara baca huruf yang tidak ber *harakat* diawal surah. Petunjuk bacaan :

a) Khusus pada huruf (عَيْن) boleh dibaca 4 atau 6 harakat

b) Untuk ketepatan dan benarnya bacaan, sebaiknya belajar langsung dengan guru (*talaqqi*).

16) Pelajaran 16 siswa diajarkan membaca surah-surah pendek. (Abu Ya'la Al-Kurnaedi:2017).

4. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, dalam sebuah buku "*The Guidance Of Learning Aktivites*" pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu yang berkat adanya interaksi antar individu dengan individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Pysichology, H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Kesimpulan yang dikemukakan oleh Abdillah belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan pengalaman yang menyagkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu (Atinnurahman, 2009:35).

Ciri-ciri belajar menurut Annurrahman menyebutkan mencakup hal berikut:

- a. Belajar terjadi karena disadari atau disengaja
- b. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara individu dan lingkungan
- c. Belajar ditandai dengan adanya perubahan, yang ditandai dengan adanya perubahan dari segi tingkah laku, afektif, kognitif, verbal, dan moral. (Ni Nyoman,2018:5-7)

Menurut Surya belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bergubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. (Rusman, 2017:82-85)

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Hamalik ada tujuh komponen dalam pembelajaran yang mana satu dengan yang lainnya saling terintegrasi, yaitu 1) tujuan pendidikan dan pengajaran, 2) peserta didik atau siswa, 3) tenaga pendidik khususnya guru, 4) perencanaan pengajaran sebagai segmen kurikulum, 5) metode pembelajaran, 6) media pengajaran, dan 7) evaluasi. (Oemar Hamalik, 2006: 77)

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat pelajaran aktif yang menekankan pada penyediaan sumber. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut dimayanti dan Mujiyono (Sagala,2011:62).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran berasal dari kata belajar yang memiliki arti suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan, sedangkan belajar adalah proses interaksi antara guru, siswa dan lingkungan belajar.

5. Pengertian Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad yang membacanya merupakan ibadah. Al-Quranul Karim adalah mukjizat islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemauan ilmu pengetahuan yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang. (Manna Khalil al-Qatta, 2016:1)

Menurut salim Muhsin dalam Tarikh Al-Qur'an Al-karim, Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukil (diriwaykan) secara mutawatir dan dipandang ibadah dengan membacanya serta menantang (orang yang tidak mempercayainya untuk membuat yang serupa) meskipun berupa satu surat yang pendek.

Menurut Dr. Muhammad Ali Al-Shabuni, Al-Qur'an ialah kalamullah yang *Mu'jiz* yang diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril as, yang ditulis dalam *mushaf*, disampaikan kepada kita secara mutawatir, dan yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. (Athailah, 2010:14-15)

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantaras Jibril a.s secara mutawatir, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

b. Perintah membaca Al-Qur'an

Perintah Allah untuk senantiasa membaca Al-Qur'an tertuang dalam ayat-ayat Nya serta hadis rasulullah SAW, beberapa ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis rasul yang menjelaskan tentang perintah Allah untuk membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:

1) Q.s Al-Ankabut ayat 45

آتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ ... (العنكبوت / 29 : 45)

Artinya: "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al-Qur'an)..." (Kementerian Agama RI, 2016: 401)

2) Q.s Al-Muzzamil ayat 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المزمل / 73 : 4)

Artinya "Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu secara tartil" .(Kementerian Agama RI, 2016: 574)

3) Q.s An-Nahl ayat 98

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (النحل / 16 : 98)

Artinya: "Apabila kamu membaca Al Qur'an hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk. (Kementerian Agama RI, 2016: 278).

4) Hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari no 5027

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

Artinya:” Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan yang mengajarkannya” (H.R Al-Bukhari no 5027) (Abu Ya’la Kurnaedi, 2014:20)

Al-Qur’an sebagai kalam Allah merupakan suatu kitab yang bernilai ibadah ketika membacanya, dan sebuah kitab yang mudah untuk dipahami dan dipelajari bagi semua umat manusia tidak terkecuali bagi umat islam saja, tidak terbatas pada usia maupun kesempurnaan fisik. Hal ini sesuai dengan firman Nya Q.s Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القمر/ 54: 17)

Artinya:”dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Kementerian Agama RI, 2016: 529).

c. Keutamaan Membaca Dan Mempelajari Al-Qur'an

Tak hanya disebutkan dalam Al-Qur'an, di dalam hadis Rasulullah SAW juga banyak terdapat beberapa riwayat yang menyebutkan tentang keutamaan Al-Qur'an:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:” Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengajarkannya” (H.R Al-Bukhari no 5027) (Abu Ya'la Kurnaedi, 2014:20)

Keutamaan membaca, dan menghafal Al-Qur'an yang lainnya yaitu:

1) Keistimewaan para pembaca Al-Qur'an

Abu Musa Al-Asy'ari mengatakan bahwa Nabi saw bersabda ”Perumpamaan seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an seperti buah utrujah, rasanya enak dan baunya harum, dan perumpamaan seorang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah kurma, rasanya manis tapi tidak memiliki aroma dan perumpamaan seorang munafik yang membaca Al-Qur'an seperti buah raihanah, baunya harum tapi rasanya pahit, dan seperti buah hanzhalah, tidak memiliki aroma dan rasanya pahit. (H.R. Bukhari dan Muslim)

2) Menjadi hamba yang istimewa

Dari Anas r.a. ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda “Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari golongan manusia.” Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, siapakah mereka? “ Beliau bersabda,” Mereka adalah orang yang dekat dengan Al-Qur’an. (Mereka adalah) keluarga Allah dan hanya yang istimewa.” (H.R. Ibnu Majah).

3) Memberikan syafa’at di hari kiamat

“Bacalah Al-Qur’an karena ia adalah pemberi syafaat bagi para pembacanya di Hari Kiamat! Bacalah az-Zahrawain, (yaitu) surat Al-Baqarah dan Ali Imran karena keduanya akan datang pada Hari Kiamat seperti awan atau seperti sekelompok burung yang berbondong-bondong melindungi para pembacanya.” Kemudian beliau bersabda, Bacalah Al-Baqarah maka sesungguhnya membacanya mendatangkan barakah, meninggalkannya merupakan kerugian, dan yang tidak dapat melakukannya merupakan penyesalan ”(H.R. Bukhari dan Muslim).

4) Perbandingan keutamaan orang yang mahir dan terbata-bata

Aisyah r.a. menuturkan bahwa Rasulullah Saw. Bersabda,“ Orang yang ahli dalam membaca Al-Qur’an akan bersama dengan para malaikat pencatat yang mulia lagi benar dan orang yang membaca Al-Qur’an dengan terbata-bata karena susah, akan mendapat dua pahala ”(H.R. Bukhari dan Muslim).

5) Kebaikan yang berlipat ganda

Abdullah bin Mas'ud r.a. menuturkan bahwa Rasulullah Saw bersabda, "Barang siapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah (Al-Qur'an), maka dia mendapat satu kebaikan dan satu kebaikan itu bernilai sepuluh kebaikan semisalnya, aku tidak mengatakan *alif lam mim* itu satu huruf akan tetapi *alif* itu satu huruf, *lam* itu satu huruf, dan *mim* itu satu huruf" (H.R. Tirmidzi, dan dia berkata, "hadis ini hasan Sahih").

6) Keistimewaan para orang tua yang mendidik anaknya untuk belajar Al-Qur'an

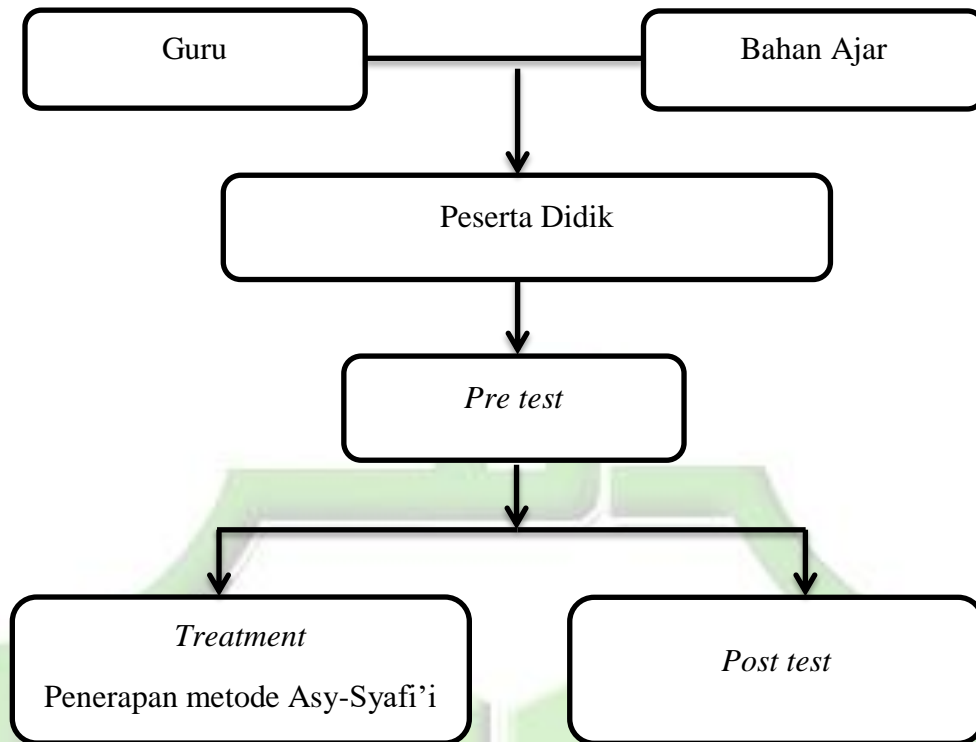
Mu'adz bin Anas r.a. menyebutkan bahwa Rasulullah Saw bersabda, "Barang siapa membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, maka akan dipakaikan kepada orang tuannya mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari di dunia pada hari kiamat nanti. Kalaulah sekiranya ada bersama kalian. Maka apa perkiraan kalian tentang orang yang mengamalkannya?" (H.R. Ahmad, Abu Dawud, Baihaqi, dan Hakim) (Bahirul Amali, 2012:12-22).

B. Konsep dan Pengukuran

1. Konsep

Guru adalah salah satu komponen yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran, selain guru peserta didik juga merupakan komponen pembelajaran yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang telah dipaparkan di atas guru dan peserta didik menjadi salah satu komponen agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain kedua komponen di atas masih terdapat komponen lainnya dalam kegiatan pembelajaran di antaranya yaitu metode, bahan ajar, dan evaluasi.

Metode juga menjadi salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran, melalui metode diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Sebelum diberikan *treatment* kepada subjek penelitian maka akan diberi *pre test* sebagai ujian awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setelah diberikan *pre test* maka selanjutnya diberikan *treatment* kepada subjek penelitian yaitu penerapan metode Asy-Syafi'i. Setelah diberikan *treatment*, maka akan dilakukan *post test*, yaitu ujian akhir untuk melihat hasil akhir dari subjek penelitian setelah diberikan *treatment*, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode Asy-Syafi'i. Konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Konsep

2. Pengukuran

a. Pengukuran penerapan metode Asy-Syafi'i

Pengukuran penerapan metode Asy-Syafi'i ini akan dicari hasil dari penerapan metode As-Syafi'i selama kegiatan pembelajaran. Pengukuran penerapan metode Asy-Syafi'i menggunakan skala liker dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 2.1. Pengukuran Penerapan Metode Asy-Syafi'i

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
		4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>Assalamuallaikum</i>				
2	Guru menyampaikan tema pembelajaran				
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran				
4	Guru menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang masih belum dipahami				
5	Guru mengajarkan siswa satu persatu untuk membaca Al-Qur'an tahap IQRO sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh guru				

Lanjutan Tabel

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
		4	3	2	1
6	Guru menyimak bacaan Al-Qur'an tahap IQRO siswa				
7	Guru mengingatkan siswa apabila terdapat kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an tahap IQRO pada siswa				
8	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan <i>Wassalamuallaikum Wr.Wb</i>				

Penilaian penerapan metode Asy-Syafi'i dapat diformula sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100.$$

Dengan jumlah skor total = 32 (Gustin Rif'aturrofiqoh, 2018:64)

Tabel 2.2. Kriteria Penerapan Metode Asy-Syafi'i

Rentang Skor	Nilai	Tingkat Kemampuan
≥ 80	A	Sangat Baik
$70 - \leq 80$	B	Baik
$60 - \leq 70$	C	Cukup
$50 - \leq 60$	D	Kurang
≤ 50	E	Sangat Kurang

b. Pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan metode Asy-Syafi'i

Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan tes lisan. Tes yang diberikan kepada siswa berupa *Pre test* dan *post test*. Pada penelitian ini hal yang dinilai dalam tes lisan adalah:

- a) Mengenal 2 huruf yang sering tertukar
- b) Mengenal *tasydid*
- c) Mengenal *Mad*
- d) Cara membaca *wakaf*
- e) Mengenal bacaan *Al-Qomariyyah* dan *Al-Syamsiyyah*
- f) Huruf *Mad* yang bertemu dengan *Hamzah Washal*
- g) Mengenal *Lafadz Allah*
- h) Mengenal *Mad* bertemu *Tasydid*
- i) Bacaan huruf yang tidak *berharakat* di awal surah.

lanjutan Tabel

No	Indikator	Kriteria	Skor
		4. Siswa mampu melafalkan 0-7 contoh huruf yang berharakat <i>Sukun</i>	1
3	Kemampuan melafalkan huruf yang ber- <i>tasydid</i>	1. Siswa mampu melafalkan 22-28 contoh huruf yang ber- <i>tasydid</i>	4
		2. Siswa mampu melafalkan 5-21 contoh huruf yang ber- <i>tasydid</i>	3
		3. Siswa mampu melafalkan 8-14 contoh huruf yang ber- <i>tasydid</i>	2
		4. Siswa mampu melafalkan 0-7 contoh huruf yang ber- <i>tasydid</i>	1
4	Kemampuan melafalkan hukum bacaan <i>Mad</i> .	1. Siswa mampu melafalkan 7-8 contoh huruf yang memiliki hukum bacaan <i>Mad</i> (<i>Mad Thobi'i</i>)	4
		2. Siswa mampu melafalkan 5-6 contoh huruf yang memiliki hukum bacaan <i>Mad</i> (<i>Mad</i>	3

lanjutan Tabel

No	Indikator	Kriteria	Skor
		<p><i>Thobi'i</i>).</p> <p>3. Siswa mampu melafalkan 3-4 contoh huruf yang memiliki hukum bacaan <i>Mad</i> (<i>Mad Thobi'i</i>).</p> <p>4. Siswa mampu melafalkan 0-2 contoh huruf yang memiliki hukum bacaan <i>Mad</i> (<i>Mad Thobi'i</i>).</p>	<p>2</p> <p>1</p>
5	Kemampuan Melafalkan <i>alif</i> kecil, <i>ya</i> kecil dan <i>wau</i> kecil sebagai bacaan panjang.	<p>1. Siswa mampu melafalkan 7-8 contoh <i>alif</i> kecil, <i>ya</i> kecil atau <i>wau</i> kecil sebagai bacaan panjang.</p> <p>2. Siswa mampu melafalkan 5-6 contoh <i>alif</i> kecil, <i>ya</i> kecil atau <i>wau</i> kecil sebagai bacaan panjang.</p> <p>3. Siswa mampu melafalkan 3-4 contoh <i>alif</i> kecil, <i>ya</i> kecil atau</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

Lanjutan Tabel

No	Indikator	Kriteria	Skor
		<p><i>wau</i> kecil sabagai bacaan panjang.</p> <p>4. Siswa mampu melafalkan 0-2 contoh <i>alif</i> kecil, <i>ya</i> kecil atau <i>wau</i> kecil sabagai bacaan panjang.</p>	1
6	Kemampuan Melafalkan Cara membaca bacaan wakaf	<p>1. Siswa mampu melafalkan 7-8 contoh cara membaca bacaan <i>wakaf</i></p> <p>2. Siswa mampu melafalkan 5-6 contoh cara membaca bacaan <i>wakaf</i></p> <p>3. Siswa mampu melafalkan 3-4 contoh cara membaca bacaan <i>wakaf</i></p> <p>4. Siswa mampu melafalkan 0-2 contoh cara membaca bacaan <i>wakaf</i></p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

lanjutan Tabel

No	Indikator	Kriteria	Skor
7	Kemampuan melafalkan Bacaan <i>Al-Qomariyyah</i>	1. Siswa mampu melafalkan 12-14 contoh bacaan <i>Al-Qomariyyah</i> 2. Siswa mampu melafalkan 9-11 contoh bacaan <i>Al-Qomariyyah</i> 3. Siswa mampu melafalkan 5-8 contoh cara bacaan <i>Al-Qomariyyah</i> 4. Siswa mampu melafalkan 0-4 contoh bacaan <i>Al-Qomariyyah</i>	4 3 2 1
8	Kemampuan melafalkan Bacaan <i>Asy-Syamsiyyah</i>	1. Siswa mampu melafalkan 12-14 contoh bacaan <i>Asy-Syamsiyyah</i> 2. Siswa mampu melafalkan 9-11 contoh bacaan <i>Asy-Syamsiyyah</i> 3. Siswa mampu melafalkan 5-8 contoh cara bacaan <i>Asy-Syamsiyyah</i> 4. Siswa mampu melafalkan 0-4 contoh bacaan <i>Asy-Syamsiyyah</i>	4 3 2 1

lanjutan Tabel

No	Indikator	Kriteria	Skor
9	Kemampuan melafalkan huruf <i>Mad</i> bertemu dengan <i>Hamzah Washal</i>	1. Siswa mampu melafalkan 7-8 contoh huruf <i>Mad</i> bertemu dengan <i>Hamzah Washal</i>	4
		2. Siswa mampu melafalkan 5-6 contoh huruf <i>Mad</i> bertemu dengan <i>Hamzah Washal</i>	3
		3. Siswa mampu melafalkan 3-4 contoh huruf <i>Mad</i> bertemu dengan <i>Hamzah Washal</i>	2
		4. Siswa mampu melafalkan 0-2 contoh huruf <i>Mad</i> bertemu dengan <i>Hamzah Washal</i>	1
10	Kemampuan melafalkan lafadz (bacaan) الله <i>Tafkhim</i> dan <i>Tarqiq</i>	1. Siswa mampu melafalkan 7-8 contoh lafadz (bacaan) الله	4
		2. Siswa mampu melafalkan 5-6 contoh lafadz (bacaan) الله	3
		3. Siswa mampu melafalkan 3-4	2

lanjutan Tabel

No	Indikator	Kriteria	Skor
		<p>contoh lafadz (bacaan) الله</p> <p>4. Siswa mampu melafalkan 0-2 contoh lafadz (bacaan) الله</p>	1
11	Kemampuan melafalkan <i>Mad</i> dan <i>Tasydid</i>	<p>1. Siswa mampu melafalkan 7-8 contoh melafalkan <i>Mad</i> dan <i>Tasydidi</i></p> <p>2. Siswa mampu melafalkan 5-6 contoh melafalkan <i>Mad</i> dan <i>Tasydidi</i></p> <p>3. Siswa mampu melafalkan 3-4 contoh melafalkan <i>Mad</i> dan <i>Tasydidi</i></p> <p>4. Siswa mampu melafalkan 0-2 contoh melafalkan <i>Mad</i> dan <i>Tasydidi</i></p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

lanjutan Tabel

No	Indikator	Kriteria	Skor
12	Kemampuan membaca huruf yang tidak ber-harakat diawal surah	1. Siswa mampu melafalkan 12-14 contoh bacaan huruf yang tidak ber-harakat diawal surah	4
		2. Siswa mampu melafalkan 9-11 contoh bacaan huruf yang tidak ber-harakat diawal surah	3
		3. Siswa mampu melafalkan 5-8 contoh bacaan huruf yang tidak ber-harakat diawal surah	2
		4. Siswa mampu melafalkan 0-4 contoh bacaan huruf yang tidak ber-harakat diawal surah	1

Nilai yang didapat oleh siswa dapat diformula sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100.$$

Dengan jumlah skor total = 48 (Gustin Rif'aturrofiqoh, 2018:64)

Tabel 2.4. Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Rentang Skor	Nilai	Tingkat Kemampuan
≥ 80	A	Sangat Baik
$70 - \leq 80$	B	Baik
$60 - \leq 70$	C	Cukup
$50 - \leq 60$	D	Kurang
≤ 50	E	Sangat Kurang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

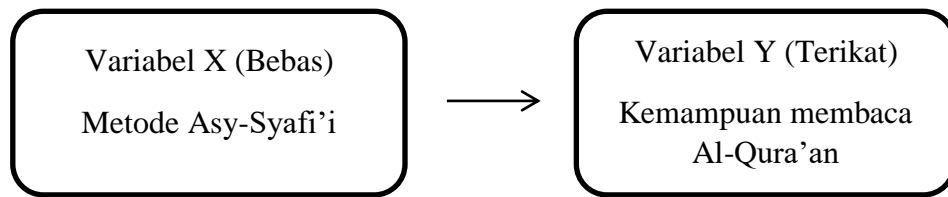
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel apabila diberi suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. (Wina Sanjaya, 2015:37). Penelitian ini dilakuakn dengan cara memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen yaitu dengan memberi *pre test* dan *post test*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Deskriptif.

Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan dan semua tindakan yang dapat dipakai untuk memenuhi hasil eksperimmen. Karena penelitian eksperimen untuk melihat pengaruh, maka variabel dapat dikelompokan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variable terikat atau tergantung (*dependent variable*). Variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi, dapat dilambangkan dengan "X". Sedangkan variabel tergantung atau terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah dapat dilambangkan dengan "Y". (Wina Sanjaya, 2015: 95)

Berkaitan dengan penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas :Penerapan metode Asy-Syafi'i
- b. Variabel terikat :Kemampuan Membaca Al-Quran

Skema variabel



Gambar 3.1 Skema Variabel

Penelitian penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan baca siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen atau eksperimen semu dengan desain penelitian menggunakan kelompok tunggal dengan *pre test* dan *post test* tanpa kelas kontrol.

Desain ini menentukan pengaruh perlakuan dengan membandingkan rata-rata *pre test* dan *post test* dengan satu kelompok eksperimen saja atau tanpa kelas kontrol. Untuk lebih jelas, perhatikan gambar berikut:

<i>pre test</i>	Perlakuan	<i>post test</i>
T1	X	T2

Gambar 3.2 Desain *pre test* dan *post test* tanpa kelompok kontrol

Desain di atas menjelaskan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

1. Berikan tes (T_1) sebagai tes awal pada subjek sebelum diberikan perlakuan. Kemudian hitung rata-rata untuk menentukan pre tes awal mereka.
2. Kenakan perlakuan (X), yaitu pengajaran berprogram pada subjek yang diberikan prates selama jangka waktu tertentu.
3. Berikan pascates (T_2) sebagai tes akhir dan hitung rata-ratanya untuk menentukan prestasi subjek setelah mendapat perlakuan.
4. Bandingkan rata-rata hitung subjek antara prates dan pascates untuk melihat perbedaan prestasi suatu pengaruh yang ditimbulkan.
5. Gunakan tes statistik apakah perbedaan itu signifikan atau tidak pada tingkat signifikan tertentu. (wina sanjaya, 2015:103-104)

B. Waktu dan Tempat penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah selama 2 bulan. Dalam kurun waktu 2 bulan tersebut peneliti melakukan penelitian terkait pengumpulan data, pengabsahan data, hingga hasil penelitian. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 9 Mei sampai dengan 9 Juli 2019. Tempat penelitian di SMA Nusantara Palangka Raya JL.DR. Wahidin Sudirohusodo, Langkai, Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Nusantara Palangka Raya yang beragama islam dengan jumlah 28 orang siswa. Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir dari suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah... (Sukardi,2007: 53)

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang dapat mewakili, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah dengan *total sampling* atau sampel total. Alasan pengambilan *total sampling* adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2009:63)

Penarikan sampel dari populasi siswa berjumlah 28 siswa, menjadi 10 sampel adalah, 11 orang siswa merupakan siswa kelas XII yang telah melakukan Ujian Nasional dan tidak diperkenankan untuk dijadikan sampel penelitian, 7 siswa yang lainnya adalah, 3 diantaranya siswa kelas XI IPS, yang memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an sangat minim, sehingga tidak diperkenankan untuk dijadikan sampel, 4 lainnya adalah siswa kelas X IPA, dimana 2 anak X IPA tidak

hadir selama 2 minggu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 1 orang siswa kelas X IPA memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat minim, dan 1 orang siswa X IPA merupakan anak berkebutuhan khusus, yang tidak diperkenankan untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga pada akhirnya terdapat 10 orang siswa yang hanya dapat dijadikan sampel total penelitian.

Berikut merupakan 10 sampel penelitian siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

NO	NAMA	KELAS
1	M Z	X IPA
2	MI	X IPA
3	GM	X IPS
4	M. KN	X IPS
5	RS	X IPS
6	KWR	XI IPA
7	SA	XI IPA
8	NIAQ	XI IPA
9	AS	XI IPA
10	M. AF	XI IPA

D. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data 1) teknik tes, 1) teknik angket, dan 3) teknik dokumentasi. (Musfiqon, 2012:166)

1. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek dalam menguasai materi pelajaran tertentu (Wina Sanjaya, 2015:251). Jenis tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan (*oral Test*). Tes lisan akan diberikan kepada kelas eksperimen, pada *pre test* dan *post test* untuk memperoleh kemampuan awal dan kemampuan akhir.

2. Angket

Sugiyono (2015:199) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data yang akan digali melalui teknik ini yaitu penilaian terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an tahap Iqro menggunakan metode Asy-Syafi'i, yang meliputi indikator-indikator kegiatan yang terdapat pada lampiran 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan yang secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan

pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamanian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih luas memperoleh pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki (Mahmud, 2011:183).

Peneliti akan mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diambil dengan teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Identitas sekolah
- b. Sejarah singkat SMA Nusantara Palangka Raya
- c. Struktur Organisasi sekolah
- d. Visi dan misi SMA Nusantara Palangka Raya
- e. Program SMA Nusntara Palangka Raya
- f. Sarana dan prasarana SMA Nusantara Palangka Raya
- g. Perlengkapan sekolah SMA Nusantara Palangka Raya
- h. Daftar guru honorer SMA Nusantara Palangka Raya
- i. Daftar guru PNS SMA Nusantara Palangka Raya
- j. Data guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Nusantara Palangka Raya

Dokumentasi juga dapat berbentuk rekaman, peneliti menggunakan rekaman suara dan vidio sebagai bukti pembelajaran dikelas pada saat kegiatan tes maupun kegiatan belajar mengajar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan angket . Tes adalah intrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek dalam menguasai materi pelajaran tertentu. (Wina Sanjaya, 2015:251)

Jenis tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan (*oral Test*) dengan membuat tes membaca Al-Qur'an pada tahap Iqro' atau sesuai dengan materi yang diberikan menggunakan metode Asy-Syafi'i. Dengan instrumen penelitian akan diperoleh hasil dari kemampuan kelas eksperimen yang menggunakan metode Asy-Syafi'i.

Instrumen angket digunakan untuk menggali data penilaian terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an tahap Iqro' menggunakan metode Asy-Syafi'i, yang meliputi indikator-indikator kegiatan yang terdapat pada lampiran 2.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Tes
Kemampuan membaca Al-Qur'an	1. Melafalkan dan membedakan 2 huruf yang sering tertukar	Mampu Melafalkan dan membedakan 2 huruf yang sering tertukar	Tes Lisan
	2. Melafalkan huruf yang berharakat <i>sukun</i>	Mampu melafalkan huruf yang berharakat <i>sukun</i>	
	3. Melafalkan huruf yang ber- <i>Tasydid</i>	Mampu melafalkan huruf yang ber- <i>Tasydid</i>	
	4. Melafalkan hukum bacaan <i>Mad</i> .	Mampu melafalkan hukum bacaan <i>Mad</i> .	
	5. Melafalkan <i>Alif</i> kecil, <i>ya</i> kecil, dan <i>wau</i> kecil.	Mampu Melafalkan <i>Alif</i> kecil, <i>ya</i> kecil	
	6. Melafalkan cara membaca bacaan <i>wakaf</i>	Mampu Melafalkan cara membaca bacaan <i>wakaf</i>	
	7. Melafalkan hukum bacaan <i>Al-Qamariyyah</i>	Mampu melafalkan hukum bacaan <i>Al-Qamariyyah</i>	
	8. Melafalkan hukum bacaan <i>Al-Syamsiyyah</i>	Mampu melafalkan hukum bacaan <i>Asy-Syamsiyyahda</i>	
	9. Melafalkan huruf <i>Mad</i> yang bertemu dengan <i>Hamzah Washal</i>	Mampu melafalkan huruf <i>Mad</i> yang bertemu dengan <i>Hamzah Washal</i>	
	10. Melafalkan lafadzh (bacaan) الله <i>Tafhim</i> dan <i>Tarqiq</i>	Mampu melafalkan lafadzh (bacaan) الله <i>Tafhim</i> dan <i>Tarqiq</i>	

Lanjutan Tabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Tes
	11. Melafalkan hukum bacaan <i>Mad</i> dan <i>Tasydid</i>	Mampu Melafalkan hukum bacaan <i>Mad</i> dan <i>Tasydid</i>	
	12. Melafalkan bacaan huruf yang tidak berharakat di awal surah	Mampu melafalkan bacaan huruf yang tidak berharakat di awal surah	

F. Pengabsahan Instrumen

Pengabsahan instrumen berkaitan dengan validitas, validitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu Pengujian validitas isi. Untuk instrumen berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. (sugiyono, 2017:180)

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis rata-rata *pre test* dan *post test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro'

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data kemampuan siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya, digunakan rumus rata-rata untuk *pre test* dan

post test. Untuk mengukur rata-rata kemampuan siswa digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

X = Rata-rata

N = Banyak data

$\sum Xi$ = Jumlah seluruh data (Rahayu, 2012:65)

2. Analisis Penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Mengukur hasil Penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100.$$

IAIN
PALANGKARAYA

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi tempat Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Nusantara Palangka Raya
Alamat Sekolah : Jl Dr. Wahidin Sudirohusodo
Kota : Palangka Raya
Provinsi : Kalimantan Tengah
Telepon/Fax : (0536) 3222389
NPSN : 30203484
Nomor Statistik Sekolah : 304146001012
Nama Kepala Sekolah : Darius Pasoyan, S.Pd
NIP : 19691216 199702 1 003
Nama Ketua Komite Sekolah : P. Napitupulu

2. Data Guru SMA Nusantara Palangka Raya

Berikut ini Data seluruh guru SMA Nusantara Palangka Raya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Jumlah Guru Honorer Dan PNS

No	Guru Honorer			Guru PNS		
	S1	S2	S3	S1	S2	S3
1						
2	11	1	-	14	-	-
Jumlah	13			14		
Jumlah Seluruh Guru	27					

Tabel 4.2 Daftar Guru Honorer SMA Nusantara Palangka Raya

No	Nama	Pendidikan Terakhir	NUPTK	Status
1	Sri Hotmida Sibuea, S.Pd Niy. 30203484 200501 2 004	S-1 Pendidikan Ekonomi	75517596 60300092	Waka Kesiswaan Guru
2	Puspita Sari, S.Pd Niy. 30203484 200501 2 005	S-1 Pendidikan Ekonomi	84447596 60300132	Guru
3	Adi Suprianto, S.Pd Niy. 30203484 200901 1 006	S-1 Penjaskesrek	04357656 67200023	Guru
4	Olivia, S.Pd Niy. 30203484 200907 2 007	S-1 Geografi	69407676 69300002	Guru
5	Dian Frimadini, S.Pd Niy. 30203484 201107 2 008	S-1 Kimia	-	Guru
6	Martina Nova, S.Pd Niy. -	S-1 Fisika	-	Guru
7	Mardiani Hutagalung, M.Div Niy. 30203484	S-2 M.Div	-	Guru
8	Fitriadi, S.Pd Niy. 30203484 201303 1 009	S-1 Manajemen Pendidikan	-	Ka. Tu Operator Sekolah
9	P. Napitupulu Niy. 30203484	SMA	-	Staf Tu
10	Abiatati, S.Pd. K Niy. 30203484	S-1 Pend. Agama Kristen	-	Guru
11	Nengah Alit Jatnike, S.Pd. H	S-1 Pend. Agama Hindu	-	Guru
12	Hermanus Andreas, S.Pak	S-1 Pend. Agama Kristen	-	Guru

Lanjutan Tabel

No	Nama	Pendidikan Terakhir	NUPTK	Status
13	Hana Natalia, S.Pd	S-1 Pend.Agama Islam	-	Guru

Sumber: Dokumen Guru Honore SMA Nusantara Palangka Raya

Tabel 4.3 Daftar Guru PNS SMA Nusantara Palangka Raya

No	Nama / NIP	Masa Kerja / Thn	Pangkat / Gol	Ijazah Terakhir	Keterangan
				Jurusan / Tahun	
1	Darius Pasoyan, S.Pd NIP.19691216 199702 1 003	22	Pembina TK I / IV B	S1 Matematika / 1994	Kepala Sekolah
2	Tattie, Mpp NIP.19600802 198403 2 003	35	Pembina TK I / IV B	S1 Pend PKN / 2009	Guru
3	Jumiatie, S.Pd NIP.19620609 198603 2 007	33	Pembina TK I / IV B	S1 Pend Ekonomi / 2010	Guru
4	Rusile, S.Pd NIP.19630105 199203 2 007	27	Pembina TK I / IV B	S1 Pend Ekonomi / 1998	Kepala Perpustakaan
5	Dra. Tutik Sulatin NIP.19660925 199303 2 008	26	Pembina TK I / IV B	S1 Matematika / 1992	Guru
6	Hernayati, S.Pd NIP.19710124 199503 2 003	24	Pembina TK I / IV B	S1 Biologi / 2008	Guru

lanjutan Tabel

No	Nama / NIP	Masa Kerja / Thn	Pangkat / Gol	Ijazah Terakhir	Keterangan
7	Imelda Prlina S.Pd. NIP.19741214 200012 2 003			Pend Ekonomi / 1997	
8	Sanie, S.Pd NIP.19581208 198403 2 010	35	Pembina / IV A	S1 BK / 2010	BP/BK
9	Lili Parona, S.Pd NIP.19670723 199202 2 002	27	Pembina / IV A	S1 Pend Biologi / 2000	Kepala LAB IPA
10	Dra. Femie Karolina Borang NIP.19661115 199512 2 002	24	Pembina / IV A	S1 Bahasa Inggris / 1992	Waku Kurikul um
11	Drs. Atak NIP.19630302 200604 1 010	24	Pembina / IV A	S1 Admin Pend / 1992	WAKA Humas
12	Kartini Napitupulu, S.Pd NIP.19780407 200604 2 022	13	Penata TK I / III D	S1 Pend Ekonomi / 2001	Guru
13	Basariah, S.Pd NIP.19721112 200501 2 008	14	Penata TK I / III D	S1 Geografi	Guru
14	Tatar Rimalati, S.Pd NIP. 19810721 200501 2 014	14	Penata TK I / III D	S1	Guru

3. Data Siswa Beragama Islam SMA Nusantara Palangka Raya

Berikut ini data siswa SMA Nusantara yang beragama islam pada tahun ajaran 2018/2019, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Data Seluruh Siswa yang Beragama Islam SMA Nusantara Palangka Raya

No	Jumlah Seluruh Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
	28	14	14

Catatan P = Perempuan

L = Laki-Laki

Berdasarkan jumlah seluruh siswa SMA Nusantara Palangka Raya di atas, hanya 10 orang siswa yang dapat dijadikan sampel penelitian. Hal ini dikarenakan 11 orang siswa merupakan siswa kelas XII yang telah melakukan Ujian Nasional dan tidak diperkenankan untuk dijadikan sampel penelitian, 7 siswa yang lainnya adalah, 3 diantaranya siswa kelas XI IPS, yang memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an sangat minim, sehingga tidak diperkenankan untuk dijadikan sampel, 4 lainnya adalah siswa kelas X IPA, dimana 2 anak X IPA tidak hadir selama 2 minggu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 1 orang siswa kelas X IPA memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat minim, dan 1 orang siswa X IPA merupakan anak berkebutuhan khusus, yang tidak diperkenankan untuk dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan jumlah 28 siswa SMA Nusantara Palangka Raya yang bergama islam di atas, maka berikut ini pemaparan jumlah siswa SMA Nusantara Palangka Raya yang beragama islam berdasarkan masing-masing kelas, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Data Siswa SMA Nusantara yang beragama Islam dimasing-masing Kelas

No	Jumlah Siswa dimasing-masing Kelas											
	X IPA		X IPS		XI IPA		XI IPS		XII IPA		XII IPS	
1	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
2	3	1	4	-	3	3	3	-	3	2	1	5
Jumlah	4		4		6		3		5		6	

Catatan P = Perempuan
L = Laki-Laki

4. Data Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Nusantara Palangka Raya.

Ibu Hana Natalia, S.Pd Lahir di Sampit, 06 Juli 1983. Ibu Hana Natalia mengajar sebagai Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Nusantara Palangka Raya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

Nama : Hana Natalia, S.Pd.
Tempat Tanggal Lahir : Sampit, 06 Juli 1983
Alamat : Jl. Meranti III, Penarung,
Pahandut, Kota Palangka Raya.
Pendidikan :TK Pertiwi Samuda

:SDN 1 Mentaya Hilir Selatan 1988-1994

:SMPN 1 Mentaya Hilir Selatan 1994-1996

:SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan 1996- 1998

:S1 PAI IAIN Palangka Raya 2018

B. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada tahap Iqro' peneliti menggunakan instrumen tes (tes lisan) serta menggunakan angket untuk mengukur penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya. Berikut ini beberapa hasil penelitian di SMA Nusantara Palangka Raya.

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa yang beragama Islam di SMA Nusantara Palangka Raya pada tahun ajaran 2018/2019 sebagai kelas eksperimen sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an tahap Iqro'. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' disajikan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6. Rekapitulasi Skor Murni Instrumen *Pre Test* Kemampuan Membaca Al-Qur'an Tahap Iqro' Siswa Kelas Eksperimen SMA Nusantara Palangka Raya

NO	Nama	Skor
1	MZ	27
2	MI	31
3	KWR	28
4	SA	30
5	NIAQ	27
6	AS	28
7	M. AF	27
8	GM	27
9	M. KN	30
10	RS	20
Total Skor		275

Rekapitulasi skor murni instrumen Pre Test (Lampiran 8)

Skor murni instrumen *pre test* di atas merupakan skor asli kemampuan membaca Al-Quran tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i, yang diberi nilai oleh peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Nusantara Palangka Raya, dan belum diformulasikan dengan rumus penjumlahan skor.

Berikut ini skor dan jumlah skor instrumen *pre test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya yang telah diformulasikan dengan rumus penjumlahan skor, penilaian ini bertujuan untuk mengetahui nilai dan tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an tahap Iqro' sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Rekapitulasi skor *Pre Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa kelas eksperimen SMA Nusantara Palangka Raya

NO	Nama	Skor	Nilai	Tingkat kemampuan
1	MZ	56	D	Kurang
2	Mi	65	C	Cukup
3	KWR	58	D	Kurang
4	S A	63	C	Cukup
5	NIAQ	56	D	Kurang
6	AS	58	D	Kurang
7	M. AF	56	D	Kurang
8	GM	56	D	Kurang
9	M. KN	63	C	Cukup
10	RS	42	E	Sangat Kurang
Total Skor		573		-

Rekapitulasi skor Pre Test (Lampiran 8)

Berdasarkan rekapitulasi skor *pre test* di atas diperoleh skor kemampuan awal membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i. 1

orang siswa memperoleh skor 65 dengan nilai C dengan tingkat kemampuan cukup, 2 orang siswa memperoleh skor 63 dengan nilai C dengan tingkat kemampuan cukup, 2 orang siswa memperoleh skor 58 dengan nilai D dengan tingkat kemampuan kurang, 4 orang siswa memperoleh skor 56 dengan nilai D dengan tingkat kemampuan kurang, dan 1 orang siswa memperoleh skor 42 dengan nilai E dengan tingkat kemampuan sangat kurang. (*Lampiran 4*).

Nilai *Pre Test* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada tahap Iqro' memperoleh taraf tingkatan cukup, kurang, dan sangat kurang. Taraf kemampuan dengan tingkat kemampuan cukup yaitu pada rentang $60 - \leq 70$, tingkat kemampuan taraf kurang yaitu rentang $50 - \leq 60$, dan tingkat kemampuan taraf sangat kurang yaitu rentang ≤ 50 (*lampiran 4*). Berdasarkan rekapitulasi di atas dapat disimpulkan terdapat 3 (tiga) orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan pada taraf cukup, 6 (enam) orang siswa memiliki tingkat kemampuan pada taraf kurang, sedangkan tingkat kemampuan pada taraf sangat kurang terdapat 1 (satu) orang siswa.

Bersadarkan rekapitulasi skor dan jumlah skor *pre test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya di atas maka diperoleh rata-rata kemampuan siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8. Rekapitulasi rata-rata *Pre Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa kelas eksperimen SMA Nusantara Palangka Raya

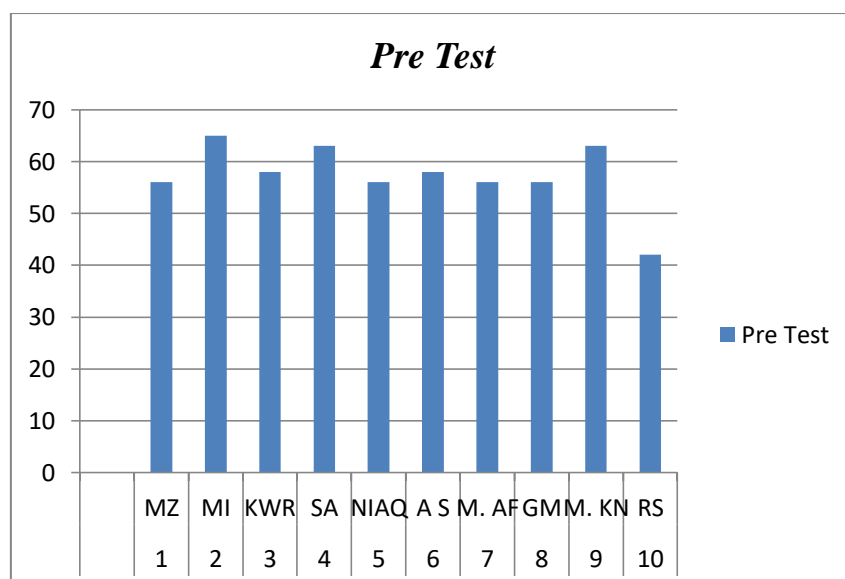
NO	Keterangan	Skor <i>Pre Test</i>	Nilai	Kategori Kemampuan
1	Skor Tertinggi	65	C	Cukup
2	Skor Terendah	42	E	Sangat Kurang
3	Jumlah	573	-	-
4	Rata-Rata	57,3	-	-

Hasil pengolahan rata-rata data pre test kemampuan membaca AL-Qur'an tahap IQRO. (lampiran 9)

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dapat dilihat skor tertinggi, terendah dan rata-rata *Pre Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i. Skor *Pre Test* tertinggi sebesar 65 dengan nilai C dengan tingkat kemampuan Cukup, Skor terendah 42 dengan nilai E dengan tingkat kemampuan sangat kurang, jumlah seluruh skor *Pre Test* adalah 573 dengan rata-rata 57,3 (*Lampiran 8*). Adapun perhitungan data menggunakan Microsoft Exel 2010, dengan output sebagai berikut:

No	Nama	Pre Test
1	MZ	56
2	MI	65
3	KWR	58
4	SA	63
5	NIAQ	56
6	AS	58
7	M. AF	56
8	GM	56
9	M. KN	63
10	RS	42
Skor <i>Pre Test</i>		573
Rata-rata		57,3

Gambar 4.1. Perhitungan data *Pre Test* menggunakan Microsoft Exel 2010



Gambar 4.2. Frekuensi skor *Pre Test* dengan diagram menggunakan Microsoft Exel 2010

2. Proses penerapan metode Asy-syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya.

Sebelum dilakukan *treatment* berikut langkah-langkah proses penerapan metode Asy-Syafi'i dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan sebelum dilakukannya kegiatan penelitian, tahap ini peneliti menentukan sampel penelitian, mempersiapkan instrumen yang akan menjadi alat untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' pada siswa, instrumen yang digunakan adalah tes, instrumen tes akan digunakan pada kegiatan *pre test* dan *post test*, setelah instrumen tes dibuat maka langkah selanjutnya peneliti menguji kelayakan instrumen dengan memvalidasi isi atau materi instrumen kepada Validator, mempersiapkan angket yang akan diisi oleh obserer, sebagai bahan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya. Tahap persiapan selanjutnya yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti bahan ajar dan media pembelajaran serta menentukan waktu penelitian.

b. Pendahuluan

Langkah selanjutnya adalah pendahuluan, pada tahap ini peneliti mengecek atau memeriksa kehadiran seluruh siswa yang dijadikan sampel penelitian, menyampaikan tujuan dari penelitian, memberi motivasi siswa dalam hal membaca Al-Qur'an, menyampaikan materi yang akan diajarkan, serta memberikan tes awal atau *pre tests* terkait kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

c. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan inti, pada kegiatan pelaksanaan, peneliti mengajar membaca Al-Qur'an tahap Iqro' pada siswa SMA Nusantara Palangka Raya yang telah dipilih menjadi sampel penelitian. Setelah diperoleh kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an tahap Iqro' pada bagian pendahuluan, langkah selanjutnya adalah pemberian *treatment*, yaitu menerapkan metode Asy-Syafi'i dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an tahap Iqro'

Selama kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa diajar dengan cara klasikal yaitu siswa menyimak penjelasan guru di depan kelas, dengan media papan tulis, spidol, dan menggunakan buku pelajaran metode Asy-Syafi'i, selain itu siswa juga diberi tanya jawab satu persatu contoh bacaan terkait tentang materi bahan ajar yang diajar pada saat pembelajaran, meskipun dalam pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode Asy-Syafi'i terdapat gaya privat, namun penerapan metode Asy-Syafi'i pada penelitian ini mengajar dengan cara klasikal

lebih dominan, hal ini sesuai dengan penggunaan metode Asy-Syafi'i yang berbentuk klasikal. Selama kegiatan pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias karena siswa diajar seperti pelajaran umum biasa. Siswa diajarkan 12 materi pelajaran, berdasarkan pelajaran-pelajaran yang terdapat pada buku metode Asy-Syafi'i. Adapun jadwal mengajar dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Jadwal Mengajar Pembelajaran Al-Qur'an tahap Iqro' di SMA Nusantara Palangka Raya

No	Kelas	Jadwal Mengajar	Jam pelajaran
1	X IPS	Selasa, 14 Mei 2019	3 jam pelajaran, 08:45-10:45
		Jum'at, 17 Mei 2019	1 jam pelajaran, 07:00-08:00
		Selasa, 17 Mei 2019	3 jam pelajaran, 08:45-10:45
		Jum'at 21 Mei 2019	3 jam pertemuan, 08:45-10:45
2	X IPA	Jum'at, 17 Mei 2019	1 jam pelajaran, 07:00-08:00
		Sabtu, 18 Mei 2019	3 jam pelajaran, 08:45-10:45

lanjutan Tabel

No	Kelas	Jadwal Mengajar	Jam pelajaran
		Sabtu, 25 Mei 2019	3 jam pelajaran, 08:00-10:00
3	XI IPA	Jum'at, 17 Mei 2019	1 jam pelajaran, 07:00-08:00
		Jum'at, 17 Mei 2019	3 jam pelajaran, 08:45-10:45
		Jum'at, 24 Mei 2019	1 jam pelajaran, 07:00-08:00

Terdapat 3 kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas X IPS, X IPA, dan XI IPA, setiap kelas diajar sebanyak 3 kali pertemuan pada hari yang berbeda di masing-masing kelas, hal ini dilakukan karena situasi yang tidak memungkinkan siswa untuk berkumpul pada satu tempat, karena keterbatasan waktu, terkecuali pada hari jum'at, pada kegiatan jum'at beriman yang merupakan agenda rutin mingguan siswa SMA Nusantara untuk melakukan kegiatan ibadah, pada kegiatan jum'at beriman, siswa berkumpul dan diajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ay-Syafi'i, sehingga total seluruh pertemuan penelitian adalah 9 kali. Siswa diajar 12 materi materi pelajaran, setiap satu kali pertemuan siswa diajar 3 materi, sehingga ketika pertemuan ke-3 dimasing-masing kelas, siswa telah menyelesaikan sebanyak 12 materi pelajaran.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi kegiatan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Asy-Syafi'i yang berkaitan dengan kemampuan akhir siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i, dan evaluasi penerapan metode Asy-Syafi'i selama kegiatan penelitian. Berikut ini pembahasan evaluasi hasil membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode Asy-Syafi'i dan Evaluasi penerapan metode Asy-Syafi'i selama kegiatan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

1) Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i.

Kegiatan evaluasi merupakan suatu kegiatan mengukur dan menilai sebagai upaya tindak lanjut untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Asy-Syafi'i di SMA Nusantara Palangka Raya. Kegiatan evaluasi ini berkaitan dengan mengukur kemampuan siswa setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i, kegiatan evaluasi pada siswa berupa *post test* yang bertujuan untuk melihat kemampuan akhir siswa. Siswa diberi tes lisan membaca Al-Qur'an dengan instrumen tes yang telah divalidasi oleh validator yang memuat materi pelajaran yang telah diajarkan menggunakan metode Asy-Syafi'i. Adapun hasil penilaian kemampuan siswa dapat dilihat pada pembahasan selanjutnya, pada bagian

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i.

- 2) Evaluasi penerapan metode Asy-Syafi'i selama kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Asy-Syafi'i bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar selama ini berjalan baik atau tidak baik. Data penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya diperoleh berdasarkan angket yang telah diisi oleh observer, dalam hal ini observer yang bertugas adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti SMA Nusantara Palangka Raya. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Skor Angket Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

No Indikator	Skor Indikator	Kriteria
1	3	Baik
2	3	Baik
3	3	Baik
4	4	Sangat baik
5	3	Baik
6	3	Baik
7	3	Baik
8	3	Baik
Skor total	25	

Berdasarkan angket yang diisi oleh obeserver di atas diperoleh beberapa skor indikator dengan hasil sebagai berikut. No indikator 1 yaitu Guru membuka pelajaran dengan mengucap *Assalamuallaikum* memperoleh skor 3 dengan kategori baik, No indikator 2 yaitu Guru menyampaikan tema pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kategori baik, No indikator 3 yaitu Guru menjelaskan materi pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kategori baik, No indikator 4 yaitu Guru menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang masih belum dipahami memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik, No indikator 5 yaitu Guru mengajarkan siswa satu persatu untuk membaca Al-Qur'an tahap Iqro' sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh guru memperoleh skor 3 dengan kategori baik, No indikator 6 yaitu Guru menyimak bacaan Al-Qur'an tahap Iqro' siswa

memperoleh skor 3 dengan kategori baik, No indikator 7 yaitu Guru mengingatkan siswa apabila terdapat kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an tahap Iqro' pada siswa memperoleh skor 3 dengan kategori baik, No indikator 8 yaitu Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan *Wassalamuallaikum Wr.Wb* memperoleh skor 3 dengan kategori baik (*Lampiran 3*).

Berdasarkan perolehan skor angket yang diisi oleh observer di atas maka skor total yang diperoleh dalam penerapan metode Asy-Syafi'i di atas adalah 25. Skor yang diperoleh diakumulasikan dan akan dihitung untuk menentukan skor akhir, penentuan skor akhir menggunakan rumus penghitungan skor (*Lampiran 2*). Dengan hasil penghitungan skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{25}{32} \times 100 \\ &= \frac{2500}{32} \\ &= 78\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh skor penerapan metode Asy-Syafi'i sebesar 78, dengan demikian penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya memenuhi kriteria Baik. Kriteria Baik memiliki rentang antara $70 \leq 80$ (*Lampiran 3*).

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Nusantara Palangka Raya setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i.

Berdasarkan hasil penelitian setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i pada siswa yang beragama Islam di SMA Nusantara Palangka Raya pada tahun ajaran 2018/2019 sebagai kelas eksperimen, siswa memiliki peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an tahap Iqro', untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.11.

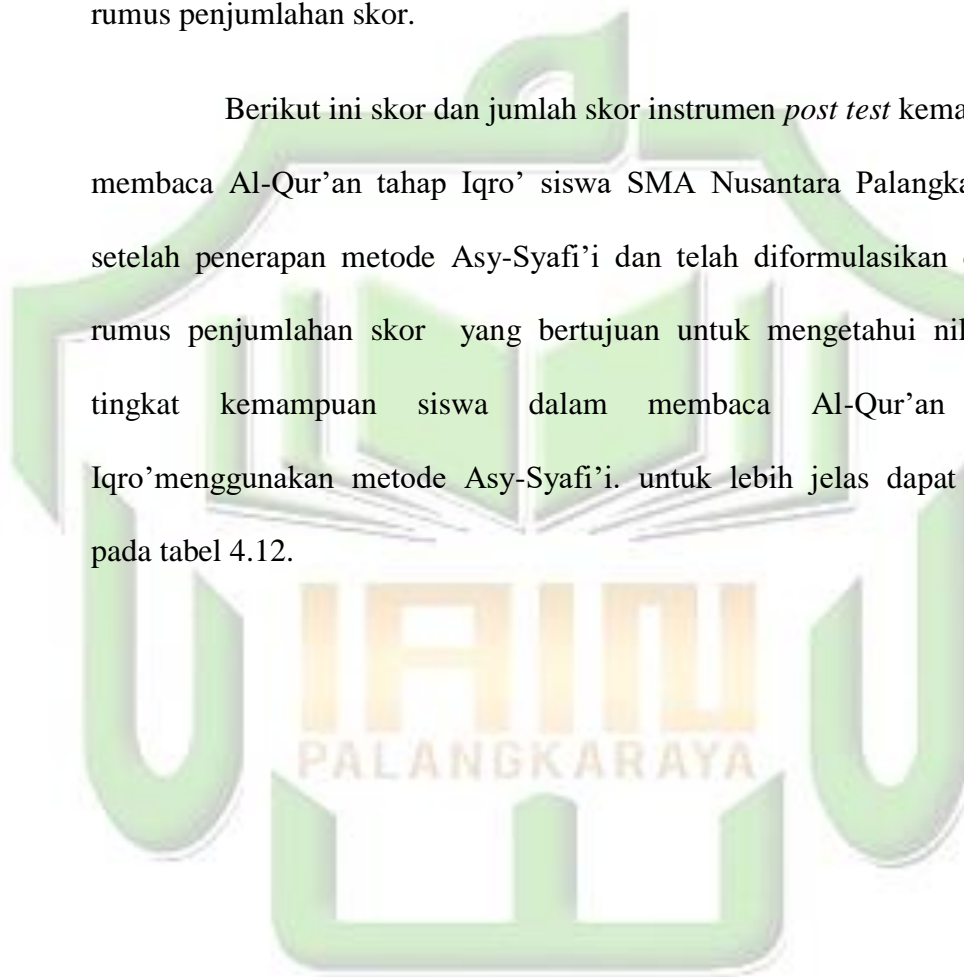
Tabel 4.11. Rekapitulasi Skor Murni Instrumen *Post Test* Kemampuan Membaca Al-Qur'an Tahap Iqro' Siswa Kelas Eksperimen SMA Nusantara Palangka Raya

NO	Nama	Skor
1	MZ	43
2	MI	46
3	KWR	43
4	SA	43
5	NIAQ	43
6	AS	46
7	M. AF	41
8	GM	40
9	M. KN	46
10	RS	40
Total Skor		431

Rekapitulasi skor murni instrumen Post Test (Lampiran 7)

Skor murni instrumen *post test* di atas merupakan skor asli kemampuan membaca Al-Quran tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i yang diberi nilai oleh peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Nusantara Palangka Raya, dan belum diformulasikan dengan rumus penjumlahan skor.

Berikut ini skor dan jumlah skor instrumen *post test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya setelah penerapan metode Asy-Syafi'i dan telah diformulasikan dengan rumus penjumlahan skor yang bertujuan untuk mengetahui nilai dan tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an tahap Iqro' menggunakan metode Asy-Syafi'i. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.12.



Tabel 4.12. Rekapitulasi nilai *Post Test* kemampuan membaca Al- Qur'an tahap Iqro' siswa kelas eksperimen SMA Nusantara Palangka Raya

NO	Nama	Skor	Nilai	Tingkat kemampuan
1	MZ	90	A	Sangat Baik
2	MI	96	A	Sangat Baik
3	KWR	90	A	Sangat Baik
4	SA	90	A	Sangat Baik
5	NIA Q	90	A	Sangat Baik
6	AS	96	A	Sangat Baik
7	M. AF	85	A	Sangat Baik
8	GM	83	A	Sangat Baik
9	M. KN	96	A	Sangat Baik
10	RS	83	A	Sangat Baik
Jumlah Skor		899		-

Rekapitulasi skor Post Test (Lampiran 9)

Berdasarkan rekapitulasi skor *post test* diatas diperoleh skor kemampuan akhir membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i. 3 orang siswa memperoleh skor 96 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, 1 orang siswa memperoleh skor 93 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, 4 orang siswa memperoleh skor 90 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, 1 orang siswa memperoleh skor 85 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, 2 orang siswa

memperoleh skor 83 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik (*Lampiran 9*).

Skor *Post Test* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada tahap Iqro' memperoleh tingkatan pada taraf sangat baik. Tingkat kemampuan sangat baik yaitu pada rentang ≥ 80 (*lampiran 3*). Berdasarkan rekapitulasi di atas dapat disimpulkan terdapat 10 (sepuluh) orang siswa yang memenuhi tingkat kemampuan pada taraf sangat baik.

Berdasarkan rekapitulasi skor dan jumlah skor *post test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya di atas maka diperoleh skor terendah, skor tertinggi dan rata-rata kemampuan siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13. Rekapitulasi Rata-Rata *Post Test* Kemampuan Membaca Al-Qur'an Tahap Iqro' Siswa Kelas Eksperimen SMA Nusantara Palangka Raya

NO	Keterangan	Skor <i>Post Test</i>	Nilai	Kategori Kemampuan
1	Skor Tertinggi	96	A	Sangat Baik
2	Skor Terendah	83	A	Sangat Baik
3	Jumlah	899	-	-
4	Rata-Rata	89,9	-	-

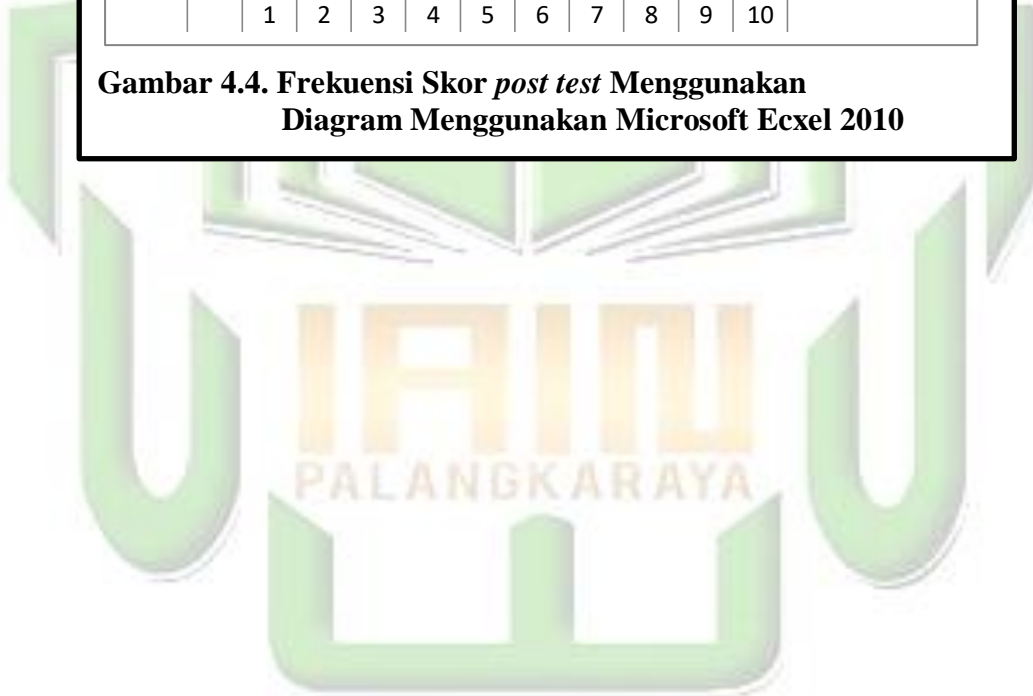
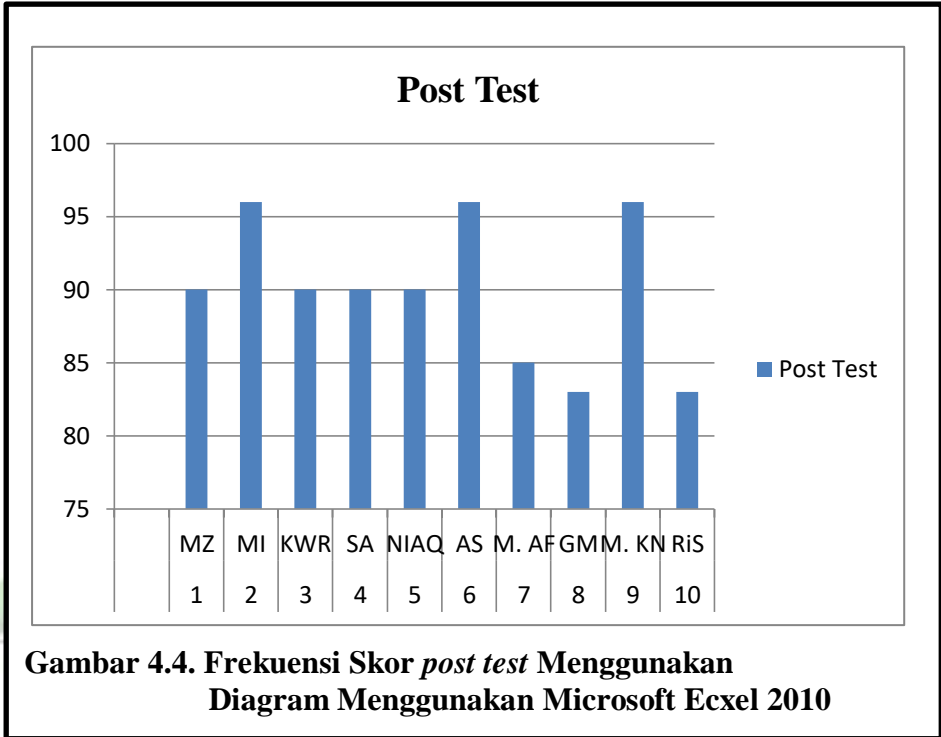
Hasil pengolahan rata-rata Post Test kemampuan membaca AL-

Qur'an tahap Iqro'. (Lampiran 10)

Berdasarkan hasil *Post Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i., diperoleh skor *Post Test* tertinggi sebesar 96 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan Sangat baik, skor terendah 83 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, jumlah seluruh skor *Post Test* adalah 899 dengan rata-rata 89,9 (*Lampiran 10*). Adapun perhitungan data menggunakan Microsoft Exel, dengan output sebagai berikut:

No	Nama	<i>Post Test</i>
1	MZ	90
2	MI	96
3	KWR	90
4	SA	90
5	NIA Q	90
6	AS	96
7	M. AF	85
8	GM	83
9	M. KN	96
10	RS	83
Skor <i>Pre Test</i>		899
Rata-rata		89,9

Gambar 4.3. Perhitungan data *Post Test* menggunakan Microsoft Exel 2010



BAB V

PEMBAHASAN HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' pada siswa SMA Nusantara Palangka Raya dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen di mana peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pre test* dan *post test* tanpa kelas kontrol dengan mengambil 10 orang siswa SMA Nusantara Palangka Raya yang beragama islam sebagai sampel penelitian dengan jumlah masing masing yaitu 2 orang siswa kelas X IPA, 3 orang siswa kelas X IPS, dan 5 orang siswa kelas XI IPS. Penelitian ini dilaksanakan dengan 9 kali pertemuan dengan masing masing kelas mendapat 3 kali pertemuan dengan masing masing 3 jam pelajaran, dan ditambah 1 jam pelajaran setiap hari jum'at pada kegiatan jum'at beriman (lampiran 12).

Selama kegiatan pembelajaran siswa diajar dengan cara klasikal yaitu siswa menyimak penjelasan guru di depan kelas, dengan media papan tulis, spidol, dan buku pelajaran metode Asy-Syafi'i, selain itu siswa juga diberi tanya jawab satu persatu contoh bacaan terkait tentang materi bahan ajar yang diajar pada saat pembelajaran, walauun terdapat gaya privat, namun pada penerapan metode ini cara klasikal lebih dominan. Pada kegiatan pembelajaran siswa terlihat lebih antusias karena siswa diajar seperti pelajaran umum biasa. Siswa diajarkan 12 materi pelajaran, berdasarkan pelajaran-pelajaran yang terdapat pada buku metode Asy-Syafi'i.

Untuk lebih jelas berikut ini merupakan pembahasan hasil dari penelitian penerapan metode Asy-Syafi'i dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya tahun ajaran 2018/2019:

A. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an tahap Iqro' di SMA Nusantara Palangka Raya

Skor *Pre Test* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada tahap Iqro' memperoleh taraf tingkatan cukup, kurang dan sangat kurang. Taraf kemampuan pada kategori cukup yaitu pada rentang $60 - \leq 70$, kategori taraf kurang yaitu rentang $50 - \leq 60$ dan kategori taraf sangat kurang yaitu rentang ≤ 50 (*lampiran 3*). Berdasarkan rekapitulasi (*tabel 4.7*) dapat disimpulkan terdapat 3 orang siswa dengan nilai C yang termasuk pada kategori cukup, 6 orang siswa nilai D dengan kategori kurang, 1 orang siswa memperoleh nilai E dengan kategori sangat kurang. (*Lampiran 7*)

Data hasil perhitungan (*Tabel 4.8*) dapat dilihat hasil *Pre Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i. Diperoleh skor *Pre Test* tertinggi sebesar 65 dengan nilai C kategori kurang dan skor terendah 42 dengan nilai D kategori kurang, jumlah seluruh skor *Pre Test* adalah 573 dengan rata-rata 57,3.

B. Proses penerapan metode Asy-Syafi'i dalam kegiatan membaca Al-Qur'an tahap iqro' di SMA Nusantara Palngka Raya.

Proses Proses penerapan metode Asy-Syafi'i dalam kegiatan membaca Al-Qur'an tahap iqro' di SMA Nusantara Palngka Raya, dimulai dari tahap:

1. Perencanaan, yang meliputi penentuan sampel penelitin, mempersiapkan instrumen, menguji kelayakan instrumen dan mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Pendahuluan, kegiatan ini meliputi, mengecek sample penelitian, menyampaikan tujuan penelitian, meberi motivasi siswa, menyampaikan materi yang akan diajarkan, dan melakukan *pre test*.
3. Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti memberikan materi pelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Asy-Syfa'i pada tahap Iqro' dengan sistam pembelajaran klasikal.
4. Evaluasi, pada kegiatan ini terdapat 2 evaluasi yang diterapkan, yaitu evaluasi berkaitan dengan kemampuan akhir siswa dalam membaca Al-Qur'an, dan Evaluasi penerapan metode Asy-Syafi'i.

Berdasarkan hasil perhitungan (*Tabel 4.10*) diperoleh skor penerapan metode Asy-Syafi'i sebesar 78, dengan demikian maka penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya memenuhi kriteria Baik. Kriteria Baik memiliki rentang antara $70 - \leq 80$ (*Lampiran 2*).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dilihat bahwa suatu pembelajaran memerlukan sebuah metode yang tepat untuk menunjang terencapainya suatu tujuan pembelajaran. Metode merupakan suatu komponen dalam pembelajaran yang terintergrasi dengan komponen-komponen belajar lainnya. (Oemar Hamalik, 2006:77). Metode merupakan suatu cara yang di susun untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Fathurrohman,2007:2015), melalui pemilihan metode yang tepat untuk pembelajaran, maka tujuan pembelajaran yang telah disusun akan tercapai secara optimal.

C. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an tahap Iqro' di SMA Nusantara Palangka Raya.

Skor *Post Test* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada tahap Iqro' memperoleh tingkatan pada taraf sangat baik. Taraf kemampuan pada kategori sangat baik yaitu pada rentang ≥ 80 (*lampiran 3*). Berdasarkan rekapitulasi (*Tabel 4.12*) dapat disimpulkan terdapat 10 (sepuluh) orang siswa yang memenuhi kategori pada taraf sangat baik.

Data hasil perhitungan *Post Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i. Diperoleh skor *Post Test* nilai tertinggi sebesar 96 dengan nilai A kategori sangat baik, dan skor terendah 83 dengan nilai A kategori sangat baik, jumlah seluruh skor *Post Test* adalah 899 dengan rata-rata 89,9 (*Tabel 4.13*).

Data kemampuan siswa SMA Nusantara Palangka Raya di atas menunjukkan adanya sebuah peningkatan kemampuan dalam segi kognitif terkait kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro'. Perubahan kognitif dari siswa merupakan bagian dari ciri-ciri belajar. (Ni Nyoman, 2018:7)

Keberhasilan suatu pembelajaran tentu saja tidak lepas dari komponen-komponen belajar. Dalam hal ini, komponen belajar yang mendukung suatu kegiatan pembelajaran adalah penerapan metode yang tepat dengan peserta didik. Dalam penelitian ini metode yang diterapkan adalah Asy-Syafi'i, memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi metode menjadi hal yang harus dipertimbangkan sebelum diterapkannya sebuah metode. Salah satu hal yang mempengaruhi sebuah metode adalah siswa (Anissatul Muffarokah, 2009:8), oleh sebab itu peneliti menerapkan metode Asy-Syafi'i pada siswa SMA Nusantara Palangka Raya, juga memperhatikan dari segi siswa. Beberapa hal yang diperhatikan adalah penerapan metode Asy-Syafi'i cocok diterapkan pada siswa yang memiliki umur di atas 6 tahun, serta sistem belajar klasikal yang membuat siswa SMA merasa seperti kegiatan belajar dikelas seperti biasanya sehingga terlihat antusias.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an tahap Iqro' pada siswa SMA Nusantara Palangka Raya terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat hasil rata-rata dari *pre test* dan *post test* yang terdapat peningkatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel pembandingan pada tabel 5.1

Tabel 5.1. Perbandingan Rata-Rata dan Skor *Pre Test* Dan *Post Test* Kemampuan Membaca Al-Qur'an Tahap Iqro' Siswa SMA Nusantara Palangka Raya

No	Nama	Skor <i>Pre Test</i>	Skor <i>Post Test</i>
1	MZ	56	90
2	MI	65	96
3	KWR	58	90
4	SA	63	90
5	NIA Q	56	90
6	AS	58	96
7	M. AF	56	85
8	GM	56	83
9	M. KN	63	96
10	RS	42	83
Total Skor		573	899
Rata-Rata		57,3	89,9

Berdasarkan tabel pembandingan di atas dapat dilihat kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro siswa SMA Nusantara Palangka Raya sebelum dan sesudah diterapkan metode *Asy-syafi'i*. Skor *pre test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya memperoleh rentang tingkat kemampuan pada cukup, kurang dan sangat kurang. Terdapat 3 orang siswa dengan nilai C yang termasuk pada tingkat kemampuan cukup, 6 orang siswa nilai D dengan tingkat kemampuan kurang, 1 orang siswa memperoleh nilai E dengan tingkat kemampuan sangat kurang.

dengan skor tertinggi 65 dan skor terendah 42. Dengan jumlah skor 573 dan dengan rata-rata 57,3.

Berdasarkan Skor *Post Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa SMA Nusantara Palangka Raya di atas dapat dilihat terdapat peningkatan kemampuan sebelum dan sesudah diterapkan metode Asy-Syafi, skor *post test* menunjukkan rentang kemampuan siswa berada pada tingkat kemampuan sangat baik, 10 orang siswa memperoleh tingkat kemampuan sangat baik. Diperoleh skor *Post Test* nilai tertinggi sebesar 96 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, dan skor terendah 83 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, jumlah seluruh skor *Post Test* adalah 89 dengan rata-rata 89,9.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode Asy-Syafi'i. rata-rata *pre test* sebesar 57,3 dan terdapat peningkatan setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i yaitu dengan rata-rata *post test* sebesar 89,9.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di SMA Nusantara Palangka Raya terkait penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an maka berdasarkan rumusan:

1. Hasil *Pre Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' sebelum diterapkan metode Asy-Syafi'i. Diperoleh skor *Pre Test* tertinggi sebesar 65 dengan nilai C kategori kurang dan skor terendah 42 dengan nilai E kategori sangat kurang, jumlah seluruh skor *Pre Test* adalah 573 dengan rata-rata 57,3.
2. Proses Penerapan metode Asy-Syafi'i dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya meliputi: Perencanaan, pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya diperoleh skor sebesar 78, dengan demikian maka penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palangka Raya memenuhi kriteria Baik. Kriteria Baik memiliki rentang antara $70 - \leq 80$.
3. Hasil *Post Test* kemampuan membaca Al-Qur'an tahap Iqro' setelah diterapkan metode Asy-Syafi'i diperoleh skor *Post Test* nilai tertinggi sebesar 96 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, dan

skor terendah 83 dengan nilai A dengan tingkat kemampuan sangat baik, jumlah seluruh skor *Post Test* adalah 899 dengan rata-rata 89,9.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneiti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan selanjutnya dapat menerapkan metode Asy-Syafi'i dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMA Nusantara Palngka Raya.
- b. Diharapkan guru untuk dapat menyesuaikan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan mengajar.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan agar terus belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
- b. Disarankan untuk saling memotivasi antara sesama teman untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3. Bagi sekolah

- a. Disarankan untuk lebih memperhatikan siswa yang beragama islam agar memberikan waktu lebih banyak untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Disarankan untuk memenuhi buku metode Asy-Syafi'i untuk menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Atinnurahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Athailah. 2010. *Sejarah Al-Qu'an*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar.
- Fahmi Dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palangka Raya :IAIN Palangka Raya Press
- Fathurrohman Pupuh, dan Sutikno Sobry. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:UINSuska.
- Hairunnisa, 2013, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray(TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Gerak Pada Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII C Mtsn-1 Mentaya Hilir Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan. STAIN Palangka Raya
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qura'an*. Yogyakarta: ProAnda.
- Kariadinata, Rahayu. 2012. *Dasar-dasar Statistik pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementrian Agama RI.2016. *Al-Qur'an Al-Karim Samara Tajwid dan Terjemahan Edisi Wanita*. Surabaya: HALIM
- Khalil Al-Qattan, Manna. 2016. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Lintera Antarnusa.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta: Teras.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Peneltian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Oamar, Ahmad. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW)dengan Siswa yang Belajar dengan Pembelajaran Konvensuonal Pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang. UIN SUSKA.
- Parwati, Ni Nyoman. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja

Grapindo Persada.

Rif'aturrofiqoh, Gustia. 2018. *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*. Skripsi Tidak Diterbitkan. UIN Raden Patah.

Rusman. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sagala, Syaiful. 2011. *Membangun Menara Pendidikan Berkarater Cerdas*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2001. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

_____. 2015. *Penelitian Pendidikan, Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sudaryono. 2017. *Metode penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa.

Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Teras.

Syaripuddin. 2016. *Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro Di Tpa Raudhatul Fitriyah Desa Simpang Dua Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan. UIN Ar-Rantya Darussalam Banda Aceh.

Ya'la Abu, Kurnaedi. 2014. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.

_____, Kurnaedi. 2017. *Cara Praktis Baca Qur'an 16 Langkah*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.